

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SUAMI DENGAN
DUKUNGAN SUAMI PADA ISTRI SAAT MENOPAUSE
DIKORONG TANJUNG MEDAN PUSKESMAS
ULAKAN KAB.PADANG PARIAMAN
TAHUN 2016**

Laporan Tugas Akhir

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana terapan kebidanan*



Oleh :

MARLINA SYAFRIANI
(1415301151)

**PROGRAM STUDI D IV KEBIDANAN
STIKES FORT DE KOCK
BUKITTINGGI
2016**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Judul LTA : Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Suami Dengan
Dukungan Suami Pada Istri Saat Menopause Di Korong
Tanjung Medan Pukesmas Ulakan Kab.Padang Pariaman
Tahun 2016

Nama : Marlina Syafriani

NIM : 1415301151

Laporan Tugas Akhir ini telah diperiksa, disetujui untuk diseminarkan dan
disidangkan dihadapan tim penguji STIKes Fort De Kock Bukittinggi pada
tanggal 13 april 2016

Bukittinggi, 13 April 2016
Komisi Pembimbing :

Pembimbing I



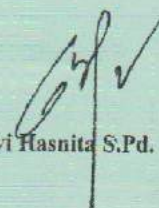
Nita Tri Putri, SKM.M.PH

Pembimbing II



Rudjito, M. Epid

Pengesahan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi
Ketua,



DR.Hj.Evi Hasnita S.Pd. Ns. M.Kes

**PANITIA UJIAN LTA
PROGRAM STUDI DIV KEBIDANAN
STIKES FORT DE KOCK
BUKITTINGGI**

Judul LTA : Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Suami Dengan
Dukungan Suami Pada Istri Saat Menopause Dikorong
Tanjung Medan Pukesmas Ulakan Kab.Padang Pariaman
Tahun 2016

Nama : Marlina Syafriani

NIM : 1415301151

Laporan Tugas Akhir ini telah disetujui, diperiksa dan dipertahankan
dihadapan Tim Penguji STIKes Fort De Kock Bukittinggi pada tanggal 13 April
2016

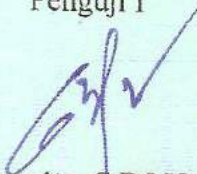
Bukittinggi, 13 April 2016
Komisi Penguji :

Moderator



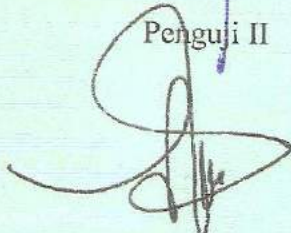
(Nita Tri Putri, SKM. MP.H)

Penguji I



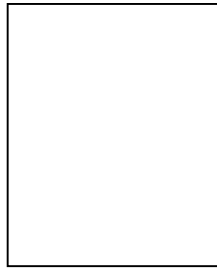
(DR. Evi Hasnita, S.Pd.Ns. M. KES)

Penguji II



(Hj. Adriani, S.Kp, M.Kes)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Identitas Penulis

Nama : Marlina Syafriani
Nim : 1415301151
Tempat / Tanggal Lahir : Ampalu / 20 November 1991
Kebangsaan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Tanjung Balik Kec. VII Koto Sungai
Sariak
Hp :085364629899
Email : Marlinasyafriani91@Gmail.Com

2. Nama Orang Tua

Ayah : H. Syafrial
Ibu : Hj. Mawarni

RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Pendidikan	Tahun
1	SD Negeri No 11 Lapai	1997-2003
2	MTsN Pariaman Selatan	2003-2006
3	MA Swasta YDSI Pariaman	2006-2009
4	DIH Kebidanan STIKes Piala Sakti Pariaman	2009-2012
5	DIV Kebidanan STIKes Fort De Kock Bukittinggi	2015-2016

**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi
Program Studi D IV Kebidanan
Laporan Tugas Akhir, April 2016**

Marlina Syafriani

Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Suami Dengan Dukungan Suami Pada Istri Saat Menopause Dikorong Tanjung Medan Puskesmas Ulakan Kab. Padang Pariaman Tahun 2016

vii, 57 halaman, 6 tabel, 2 skema, 12 lampiran

ABSTRAK

Sekitar 68 % wanita di Indonesia mengalami klimakterium. Memasuki usia menopause, wanita akan mengalami berbagai perubahan fisik dan juga mentalnya, akibat ada perubahan tersebut menyebabkan wanita terkadang merasa stress dan juga depresi. Pemahaman suami tentang perubahan tersebut sangat diperlukan dalam bentuk dukungan suami. Tujuan penelitian ini untuk melihat hubungan pengetahuan dan sikap suami dengan dukungan suami pada istri saat menopause di Korong Tanjung Medan Puskesmas Ulakan Kab. Padang Pariaman tahun 2016.

Jenis penelitian *kuantitatif* dengan menggunakan *deskriptif analitik* dengan desain *cross sectional*, penelitian ini dilakukan pada tanggal 7 januari – 20 februari 2016. Sampel dalam penelitian ini adalah 53 orang diambil secara *simple random sampling*. Data diolah secara komputerisasi dan di analisa dengan uji *chi square*.

Dari hasil penelitian di dapat 54,7% memiliki pengetahuan rendah , 60,4% memiliki sikap negatif dan 56,6% memiliki dukungan suami yang kurang baik pada istri saat menopause. Secara statistik didapatkan adanya hubungan pengetahuan suami dengan dukungan suami pada istri saat menopause, dengan p value $0,005 < 0,05$ dan OR 6,2. Adanya hubungan sikap suami dengan dukungan suami pada istri saat menopause, dengan p value $0,000 < 0,05$ dan OR 66,5.

Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan rendah dan sikap negatif dapat menyebabkan dukungan suami menjadi kurang baik. Diharapkan petugas kesehatan lebih memberikan penyuluhan yang lebih baik lagi pada kepala rumah tangga tentang menopause. Informasi tentang perubahan- perubahan yang terjadi pada masa menopause hendaknya lebih di tingkatkan lagi, seperti memberikan leaflet atau brosur pada bapak yang datang ke posyandu lansia atau puskesmas.

Daftar Bacaan: 23 (2005 -2015)

Kata Kunci : pengetahuan, sikap, dukungan suami, menopause

**FORT DE KOCK HEALTH SCHOOL BUKITTINGGI
THE MIDWIFERY SCIENCE STUDY PROGRAM
Research april 2016**

Marlina Syafriani

**Relations knowledge and attitude husband with support husband at wife
when menopause in Korong Tanjung Medan Puskesmas Ulakan Kabupaten
Pariaman in the year 2016**

ABSTRACT

vii, 57 page , 6 table , 2 scheme , 12 attachment

About 68 % women in indonesia experienced klimaterium. The ages of menopause , women will undergo a change in physical and mental, the change has caused women sometimes really stressed out and depression. Understanding husband about the changes needed in form of support from husband. The purpose of this research to see the knowledge and attitude husband with support husband at wife when menopause in Korong Medan Puskesmas Ulakan Kabupaten Padang Pariaman In The Year 2016

The kind of research quantitative using descriptive analytic by design cross sectional, the study is done on june 7 january - 20 february 2016. Included in this study is 53 the taken as simple random sampling. Data processed in computerized and analysis by test chi square.

The research in be 54,7 % knowledgeable low, 60,4 % have a negative and 56,6 % having a support husband a less well on a wife when menopause. Statistically obtained the relations knowledge husband with support husband at wife when menopause with p value $0,005 < 0,05$ and OR 6,2. The relations attitude husband with support husband at wife when menopause with p value $0,000 < 0,05$ and OR 66,5 .

We can conclude that knowledge low and negative attitude can cause support husband is less than good. Expected health workers more providing information better at the head of households about menopause .Information about changes at menopause should be in increase it, such as providing leaflets or brochures on husband coming to the posyandu elderly or puskesmas.

Reading list 23 (2005 -2015)

Keywords: knowledge, attitude, support husband, menopause

KATA PENGATAR



Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT dengan nama-Nya bumi di hamparkan dan dengan nama-Nya langit di tinggikan. Segala puji dan syukur untuk sang pengasih yang maha kasih karena telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (LTA) yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Suami Dengan Dukungan Suami Pada Istri Saat Menopause Dikorong Tanjung Medan Pukesmas Ulakan Kab.Padang Pariaman Tahun 2016”. Laporan Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Diploma IV Kebidanan STIKes Fort De kock Bukittinggi.

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) ini, peneliti menyadari banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu DR.Evi Hasnita, S.Pd. Ns. M.Kes selaku ketua STIKes Fort De Kock
2. Ibu Oktavianis,S.ST. M.Biomed selaku Ka. Prodi DIV Kebidanan
3. Ibu Nita Tri Putri, SKM.M.PH selaku pembimbing I yang telah memberikan dukungan dan arahan sehingga LTA ini selesai.
4. Bapak Rudjito, M.Epid selaku pembimbing II yang telah memberikan dukungan dan arahan sehingga LTA ini selesai.
5. Staf dan Dosen di Akademi Kebidanan STIKes Fort De Kock Bukittinggi yang telah memberikan berbagai ilmu selama masa pendidikan untuk bekal peneliti.
6. Teristimewa untuk kedua orang tua, serta semua saudara dan keluarga besar yang telah mamberi dorongan semangat dan doa restu serta kasih sayang pada penulis.
7. Rekan-rekan sejawat STIKes Fort De Kock Bukittinggi yang senasib dan sepenanggungan serta semua pihak yang telah membantu terwujudnya Laporan Tugas Akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan, petunjuk, bimbingan dan dukungan serta amal kebaikan yang telah diberikan menjadi amal ibadah, dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, Amin.

Peneliti menyadari LTA ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan, ilmu dan pengalaman yang peneliti miliki. Untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan LTA ini. Akhir kata peneliti berharap semoga LTA ini bermanfaat bagi kita semua.

Pariaman, April 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR SKEMA	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Mafaat penelitian	7
E. Ruang Lingkup.....	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Menapause	9
B. Dukungan Suami.....	15
C. Pengetahuan	23
D. Sikap	26
E. Kerangka Teori.....	28
 BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep	29
B. Defenisi Operasional	30
C. Hipotesis Penelitian	31
 BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Dan Desain Penelitian	32
B. Tempat Dan Populasi Penelitian	32
C. Populasi Dan Sampel	32
D. Etika Penelitian	34
E. Prosedur Peleksanaan Penelitian	35
F. Teknik Pengolahan Data Penelitian	35
G. Instrumen Penelitian	36
H. Teknik Analisis Data	37
 BAB V HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	42
B. Hasil Penelitian	44

BAB VI PEMBAHASAN

A. Analisa Univariat.....	48
B. Analisa Bivariat	52

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	56
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 3.1 Definisi Operasional	30
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Suami Tentang Menopause Di Korong Tanjung Medan Puskesmas Ulakan Kab. Padang Pariaman	44
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Sikap Suami Tentang Menopause Di Korong Tanjung Medan Puskesmas Ulakan Kab. Padang Pariaman.....	44
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Pada Istri Saat Menopause Di Korong Tanjung Medan Puskesmas Ulakan Kab. Padang Pariaman	45
Tabel 5.4 Hubungan Pengetahuan Tentang Menopause Terhadap Dukungan Suami Pada Istri Saat Menopause Di Korong Tanjung Medan Puskesmas Ulakan Kab. Padang Pariaman	46
Tabel 5.5 Hubungan Sikap Tentang Menopause Terhadap Dukungan Suami Pada Istri Saat Menopause Di Korong Tanjung Medan Puskesmas Ulakan Kab. Padang Pariaman	47

DAFTAR SKEMA

	Hal
Skema 2.1 Kerangka Teori	28
Skema 3.1 Kerangka Konsep	29

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : surat studi pendahuluan
- Lampiran 2 : surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : format Persetujuan Jadi Responden
- Lampiran 4 : format Inform Consent
- Lampiran 5 : Kisi Kisi Kuesioner
- Lampiran 6 : Kuesioner
- Lampiran 7 : Ganchart
- Lampiran 8 : Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian Dari Puskesmas Ulakan
- Lampiran 9 : Master Tabel
- Lampiran 10 : Hasil Pengolahan Data
- Lampiran 11 : Kartu Kontak Bimbingan LTA Pembimbing I
- Lampiran 12 : Kartu Kontak Bimbingan LTA Pembimbing II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan peningkatan usia, banyak terjadi proses perkembangan dan pertumbuhan pada manusia, namun pada suatu saat pertumbuhan dan perkembangan itu akan terhenti pada suatu tahapan, sehingga berikutnya akan terjadi banyak perubahan yang terjadi pada fungsi tubuh manusia. Perubahan tersebut biasanya terjadi pada proses menua(Proverawati,2010).

Menurut data dari WHO (World Health Organization) pada tahun 2030 diperkirakan ada 1,2 miliar wanita yang berusia diatas 50 tahun. Proses menopause ini akan memakan waktu antara 3 sampai 5 tahun, sampai dinyatakan lengkap ketika seorang wanita telah berhenti haid selama 12 bulan. (Mulyani, 2013).

Menurut penelitian yang dilakukan Oleh Robertson Clinic Australia, dari 300 pasien usia pre menopause terdapat 31.2% pasien mengalami depresi dan kecemasan akibat perubahan fisik yang dialami. kecemasan yang muncul menimbulkan insomnia. Sebuah data yang di publikasikan oleh lembaga survei Saga dari perusahaan asuransi Amerika Serikat diketahui bahwa dari 1.900 pasangan usia menopause yang memilih bercerai mengungkapkan alasan karena mereka tidak siap dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada istrinya yang mengalami menopause. (Utami, 2015)

Menurut data badan statistik diperkirakan terdapat lebih dari 5 juta Wanita Indonesia yang telah memasuki masa menopause pertahunnya, sekitar 68% mengalami gejala klimakterium, namun hanya 62% dari mereka yang

menghiraikan tersebut. Wanita Indonesia yang memasuki masa menopause sebanyak 7,4% dari populasi. Jumlah tersebut diperkirakan menjadi 11% pada 2005. Kemudian naik lagi 14% pada tahun 2015. (BPS, 2013)

Menurut data badan statistik Jumlah penduduk wanita yang memasuki masa pre menopause di Sumatra Barat pada tahun 2012 adalah sebanyak 818.990 jiwa sedangkan pada tahun 2013 di perkirakan sebanyak 916.446 jiwa.(BPS, 2013)

Sudah menjadi kodrat alam bahwa dengan bertambahnya usia seseorang akan menimbulkan berbagai perubahan, baik perubahan fisik maupun perubahan mental. Perubahan yang paling memberi berpengaruh terhadap emosional wanita adalah bentuk tubuh yang tidak proposional lagi, seperti adanya penimbunan lemak yang berlebihan disekitar panggul dan kerutan-kerutan yang mulai banyak ditemukan pada tubuh dan wajah. Perubahan dalam kehidupan ini dapat mengganggu kestabilan emosi.(Manuaba, 2009)

Gejala dan tanda pada masa menopause adalah mudah tersinggung, takut, gelisa, mudah marah, gejalak panas, depresi sakit kepala, cepat lelah, sulit berkonsentrasi, mudah lupa, kurang tenaga, berat badan bertambah, nyeri tulang dan otot, gangguan tidur, obstipasi, jantung berdebar debar, gangguan lipido,kesemutan mata berkunang kunang. (Mulyani,2013)

Neil (2008) menyebutkan keluarga dapat menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam menentukan keyakinan dan nilai kesehatan individu serta dapat juga menentukan tentang program pengobatan yang dapat mereka terima, peran yang dimainkan oleh keluarga dalam mengembangkan

kebiasaan kesehatan dan pengajaran terhadap anggota keluarga mereka, keluarga juga memberi dukungan dan membuat keputusan mengenai perawatan dari anggota keluarga yang sakit.

Menurut Lianawati 2008 Dukungan suami ditemukan sebagai faktor eksternal paling ampuh dalam membantu wanita untuk melalui masa menopause tanpa kecemasan berlebihan. Suami yang tidak menuntuk wanita untuk tampil dengan kesempurnaan fisik dan menyakinkan pasangannya mengenai hal ini, baik dalam perkataan maupun tindakan, akan sangat membantu perempuan untuk menyakini bahwa tidak ada yang perlu dicemaskan ketika menopause tiba. Hal ini menunjukkan bahwa tuntutan lingkunganlah dan bukan menopause itu sendiri yang menyebabkan perempuan itu cemas.

Pada masa sekarang ini tanggung jawab kesehatan reproduksi wanita bukan saja berada pada istri, namun melibatkan peran suami. Perspektif baru dalam kesehatan reproduksi adalah keikutsertaan pria atau suami dalam kesehatan reproduksi wanita. Oleh karena itu kesehatan reproduksi perempuan sudah merupakan tanggung jawab bersama antara suami dan istri maka sangat di perlukan pemahaman dan pengaruh yang seimbang antara suami dan istri untuk dapat membantu perilaku kesehatan reproduksi secara optimal melalui komunikasi dan layanan suami istri.

Menurut Lianawati 2008 Sikap dan Dukungan suami memang penting dalam membantu perempuan dalam menjalani masa menopause, namun faktor internal dari dalam perempuan itu sendiri mutlak harus dimiliki, karena seperti apapun suami memahami dan mendukung, akan sia-sia saja jika

perempuan terus berkuat dengan pemikiran-pemikiran negatif mengenai perubahan fisik dan seksual yang mereka alami. Bukan tidak mungkin jika suami pun akan bingung dan kesal karena kehabisan cara menenangkan istri yang sedang cemas. (Sangadah,2015)

Berdasarkan Data Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2013, Kabupaten Padang Pariaman memiliki jumlah wanita pre menopause (45-49 tahun) sebesar 11.716 sedangkan pada tahun 2014 jumlahnya meningkat menjadi 11.766 orang. Dari 24 pukesmas yang ada diwilayah kabupaten pada pariaman, kunjungan terendah terdapat di wilayah kerya pukesmas ulakan 65,9% dari 1.060 usia pralansia. Dari 33 korong yang ada usia pralansia terbanyak di temukan di korong tanjuang medan yaitu 226 orang dan yang mempunyai pasangan 112 responden .

Survey awal yang penulis lakukan tanggal 6 desember 2015 di Korong Tanjuang Medan Pukesmas Ulakan Kab. Padang pariaman pada 5 orang kepala rumah tangga yang memiliki istri memasuki masa menopause di dapatkan data bahwa ternyata 3 orang di antaranya tidak memahami apa- apa saja perubahan yang bisa di alami oleh istri saat memasuki masa menopause, bahkan mereka terkadang merasa kesal dengan keadaan psikologi istrinya yang cenderung pemaarah dan terkadang murung dan suami bersikap acuh, apabila ini di biarkan lambat laun akan menyebabkan keretakan rumah tangga. Sementara 2 orang suami mengerti dengan perubahan perubahan yang terjadi pada istrinya saat menghadapi masa menopause dan mengagap hal tersebut merupakan proses alamiah yang di alami oleh seorang wanita sehingga suami bisa menerima dengan keadaanya.

Berdasarkan data dan fenomena di atas penulis tertarik melakukan penelitian untuk mempelajari “Hubungan pengetahuan dan sikap suami dengan dukungan suami pada istri saat menopause di Korong Tanjung Medan Pukesmas Ulakan Kab. Padang Pariaman”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, suatu masalah yang akan diteliti harus dirumuskan secara benar dan jelas. Dari masalah yang timbul maka peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap suami dengan dukungan suami pada istri saat menopause di Korong Tanjung Medan Pukesmas Ulakan Kab. Padang Pariaman Tahun 2016

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap suami dengan dukungan suami pada istri saat menopause di Korong Tanjung Medan Puskesmas Ulakan kab. Padang Pariaman

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan suami tentang menopause di Korong Tanjung Medan Puskesmas Ulakan kab. Padang Pariaman
- b. Mengetahui distribusi frekuensi sikap suami tentang menopause di Korong Tanjung Medan Puskesmas Ulakan kab. Padang Pariaman
- c. Mengetahui distribusi frekuensi dukungan suami pada istri saat menopause di Korong Tanjung Medan Puskesmas Ulakan kab. Padang Pariaman
- d. Mengetahui hubungan pengetahuan suami dengan dukungan suami pada istri saat menopause di Korong Tanjung Medan Puskesmas Ulakan kab. Padang Pariaman
- e. Mengetahui hubungan sikap suami dengan dukungan suami pada istri saat menopause di Korong Tanjung Medan Puskesmas Ulakan kab. Padang Pariaman

D. Mafaat penelitian

1. Bagi responden

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan responden dalam meningkatkan pengetahuannya tentang menopause dan juga sebagai acuan untuk bersikap saat menghadapi istri yang sedang dalam masa menopause

2. Bagi Desa (Puskesmas)

Hasil penelitian ini diharapkan bagi puskesmas dalam upaya meningkatkan pemahaman kepala rumah tangga tentang masa menopause.

3. Bagi Instansi Pendidikan

a. Sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu kebidanan bagi Prodi D-IV kebidanan dan bahan informasi bagi peneliti lain untuk meneliti lebih lanjut.

b. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa Prodi D-IV kebidanan STikes Fort De Kocd Bukittinggi tentang Hubungan Pengetahuan dan sikap Suami Dengan Dukungan Suami saat istri Menghadapi Menopause.

4. Bagi peneliti

Sebagai masukan bagi peneliti dalam menerapkan ilmu dan mendapatkan pengalaman dibidang penelitian yang berhubungan dengan menopause.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya

E. Ruang lingkup

Penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap suami dengan dukungan suami pada istri saat menopause Dikorong Tanjung Medan Pukesmas Ulakan Kab. Padang Pariaman tahun 2016. Sebagai variabel independen pengetahuan dan sikap suami dan variabel dependen dukungan suami. Dengan mengambil data sekunder di dinas kesehatan kabupaten padang pariaman dengan jenis penelitian *kuantitatif* dengan menggunakan *deskriptif analitik* dan desain penelitian *cross sectional*. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga yang memiliki istri memasuki usia menopause (45-49 tahun) Dikorong Tanjung Medan Pukesmas Ulakan Kab. Padang Pariaman, terhitung sebanyak 112 pada tahun 2015 dan sampel 53 orang diambil secara acak sederhana (*simple random sampling*).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Monopause

1. Pengertian

Menopause adalah sebuah kata yang mempunyai banyak arti. Men dan Peuseis adalah kata Yunani yang pertama kali digunakan untuk menggambarkan berhentinya haid. (Mulyani, 2013)

Banyak wanita mengagap bahwa menopause memberi semacam kebebasan bagi hidupnya secara fisik, emosional, seksual, dan spiritual. Mereka antusias karena terbebas dari kekawatiran perihal kehamilan dan menstruasi. Akan tetapi, adajuga wanita yang ketakutan menghadapi menopause, mereka berpendapat bahwa hal ini adalah suatu kelainan yang membuat mereka tidak menarik lagi, kesepian tidak berdaya dan tidak berguna. Mereka meratapi hilangnya kesuburan dan kemudahan sebelumnya. (Hutapea, 2007).

Usia 45-55 tahun, jam biologis akan berhenti berdetik, menandakan berakhirnya masa subur dan berkurangnya kadar hormon estrogen serta progesteron. Perubahan kadar hormon ini menyebabkan beberapa perubahan pada tubuh. (Badiah, 2009)

Perubahan keadaan fisik seseorang wanita disebabkan karena perubahan organ reproduksi maupun hormon tubuh pada saat menopause, keadaan ini berupa keluhan ketidaknyamanan yang timbul dalam kehidupan sehari-hari. (Mulyani, 2013)

Penurunan kadar estrogen, menyebabkan periode menstruasi yang tidak teratur, dan ini dapat menjadi petunjuk terjadinya menopause.

Ada tiga periode menopause, yaitu:

- a. Premenopause, yakni 4-5 tahun sebelum datangnya masa menopause yang sesungguhnya, yang ditandai dengan menurunnya kadar estrogen dan terjadinya pendarahan yang tidak teratur.
- b. Menopause, yakni masa berhentinya haid terakhir yang ditandai dengan tidak dibentuknya hormon estrogen, umumnya terjadi pada wanita umur 45-55 tahun.
- c. Pascamenopause, yakni 3-5 tahun setelah menopause.

(Pieter Dan Lubis, 2013)

2. Aspek fisiologi menopause

Pada usia 45-50 tahun siklus seksual biasanya menjadi tidak teratur dan ovulasi terjadi selama beberapa siklus sesudah beberapa bulan sampai beberapa tahun dan siklus terhenti sama sekali. Hormon-hormon wanita menghilang dengan cepat sampai hampir tidak ada disebut sebagai menopause. Penyebab menopause adalah matinya ovarium. sepanjang kehidupan seksual seorang wanita kira-kira 400 folikel premodial, tubuh menjadi folikel vesikular dan berovulasi, sementara ratusan ribu ovum berdegenerasi. (Syaiyuddin, 2006)

Ketika produksi estrogen turun dibawah nilai kritis, estrogen tidak lagi dapat menghambat produksi FSH dan LH, Juga tidak dapat merangsang lonjakan LH dan FSH untuk menimbulkan ovulasi. Pada saat menopause seorang wanita harus menyesuaikan kembali kehidupan fisiologis yaitu kehidupan yang kosong tanpa hormon tersebut. Hilangnya estrogen menimbulkan perubahan fisiologis tubuh yaitu rasa

panas yang ditandai dengan kemunduran kulit yang ekstrem, gelisah, letih, ansietas dan penurunan kekuatan pada tulang seluruh tubuh.(Syaifuddin, 2006)

3. Perubahan psikologis menopause

Pada wanita yang menghadapi periode menopause, perubahan emosi pada masa menopause pastinya sering terjadi. Sama seperti halnya perubahan gelombang hormon dan kebutuhan untuk beradaptasi dengan cara-cara baru membuat pubertas dan remaja menjadi masa yang sulit. Beberapa wanita menemukan perubahan pada gelombang hormonnya serta kebutuhan untuk menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi, sehingga membuat menopause sangat sulit. Perubahan emosi seseorang sangat tergantung individu masing-masing, tergantung bagaimana pandangan seorang wanita tentang menopause itu sendiri termasuk pengetahuannya tentang menopause. Perubahan psikis ini sangat mempengaruhi kualitas hidup seseorang. Perubahan psikis seperti : perubahan mood, muncul cemas, kehilangan kesenangan, mengalami depresi gangguan panik, sulit berkonsentrasi, gangguan penyimpanan memori. (Mulyani, 2013)

Tidak semua wanita mengalami perubahan emosi ketika menghadapi menopause adapula wanita yang merasa tidak ada perubahan psikisnya. Bagi wanita yang megagap dan menilai bahwa menopause itu hal yang menakutkan maka perubahan emosi yang menjurus pada arah negatif sulit untuk dihindari dan akan membuat dirinya merasa menderita.kembali, semua itu tergantung penilaian individu masing-masing terhadap menopause (Mulyani, 2013)

Perubahan perubahan psikologis pada masa menopause

a. Ingatan menurun

Gejala gejala menurunnya ingatan sudah terlihat sebelum menopause yang dimulai dengan kemunduran dalam mengingat hal-hal yang kecil dan sederhana

b. Kecemasan

Kecemasan timbul akibat sering kekhawatiran yang menghantui dalam menghadapi situasi yang sebelumnya tidak pernah dikhawatirkan. Sebenarnya kecemasan itu relatif , artinya dapat dihilangkan dan ditenangkan.

c. Stres

Respons-respons stres pada wanita menopause bervariasi dan sebagian bersifat kronis. Secara psikologis, sumber stres wanita menopause sangat berkaitan dengan siklus suasana hati, emosi marah, atau sedih.

d. Depresi

Bentuk bentuk depresinya berupa, hilangnya percaya diri terhadap kemampuan organ reproduksinya, perasaan sedih akibat ditinggalkan anak-anak atau suami yang telah meninggal

e. Gangguan psikogenik

Gangguan psikogenik mencakup bertambahnya rasa gelisah, depresi, mudah cemas, insomnia, dan sakit kepala. (Pieter dan Lubis, 2013)

4. Perubahan fisik

Kelebihan berat badan, kemerosotan fisik –rambut putih, kulit keriput, kegendutan, menjadi masalah yang mementingkan penampilan untuk mengatasi masalah tersebut dengan cara menyisir rambut, mengikuti program penurunan berat badan ,bahkan ada yang melakukan operasi plastik(kecantikan) Pada lansia perubahan fisik terjadi pada perubahan tubuh tumbuh kembang. Dimana seseorang akan merasakan perubahan pada dirinya seiring dengan bertambahnya usia. Tidak jarang seseorang menanggapi dengan respon positif dan negatif. Ketidak puasan juga dirasakan seseorang jika didapati perubahan tubuh yang tidak ideal dan semua ini akan mengubah gambaran diri (Sumanto,2014)

Perubahan-perubahan pada fisik yang akan terjadi pada wanita menopause adalah:

a. Perdarahan

Perdarahan disini adalah perdarahan yang keluar dari vagina. Gejala ini muncul pada saat permulaan menopause. Perdarahan akan muncul beberapa kali dalam rentang beberapa bulan untuk kemudian berhenti sama sekali. Karena munculnya pada awal menopause, gejala ini sering disebut gejala peralihan.

b. Rasa panas (hot flush)

Gejala ini akan dirasakan mulai dari wajah menyebar ke seluruh tubuh. Rasa panas ini sering disertai dengan warna kemerahan pada kulit dan berkeringat. Perasaan ini sering terjadi selama 30 detik sampai 5 menit.

c. Keluar keringat di malam hari

Keluar keringat di malam hari disebabkan karena hot flushes. Semua wanita akan mengalami gejala panas ini.

d. Susah tidur (insomnia)

Masalah insomnia atau susah tidur akan dialami oleh beberapa orang menopause. Selain itu juga wanita menopause akan terbagun pada malam hari dan sulit untuk tidur kembali

e. Kerutan pada vagina

Pada vagina akan terlihat ada perubahan yang terjadi pada lapisan dinding vagina, pada masa menopause vagina akan terlihat menjadi lebih kering dan kurang elastis. Hal ini disebabkan adanya penurunan kadar hormon estrogen. Efek dari gejala ini maka akan timbul rasa sakit pada saat melakukan hubungan seksual.

f. Gejala perkemihan

Kadar estrogen yang rendah akan menyebabkan penipisan pada jaringan kandung kemih. Hal ini akan menyebabkan penurunan kontrol sehingga sulit untuk menahan menahan untuk buang air kecil. (Mulyani, 2013).

B. Dukungan Sosial Suami

1. Pengertian suami

Menurut Harymawan 2007 Suami adalah pemimpin dan pelindung bagi istrinya, maka kewajiban suaminya adalah mendidik, mengarahkan, serta mengertikan istri pada kebenaran, kemudian memberinya nafkah lahir dan batin, mempergaulinya serta menyantuninya dengan baik (Suparyanto, 2011).

2. Pengertian dukungan sosial

Pierce (dalam Kail dan Cavanaugh, 2009) mendefinisikan dukungan sosial sebagai sebagai sumber emosional, informasional atau pendampingan yang di berikan oleh orang-orang disekitar individu untuk menghadapi setiap permasalahan dan krisis yang terjadi sehari-hari dalam kehidupan. (Sari, 2011)

Sarafino (2006) menyatakan bahwa dukungan sosial mengacu pada memberi kenyamanan kepada orang lain, merawatnya atau menghargainya. Dukungan sosial dapat berupa pemberian informasi, bantuan tingkah laku, ataupun materi yang didapat dari hubungan sosial akrab yang dapat membuat individu merasa diperhatikan, bernilai dan dicintai. (Sari, 2011)

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial adalah dukungan atau bantuan yang berasal dari orang yang memiliki hubungan sosial akrab dengan individu yang menerima bantuan. Bentuk dukungan ini dapat berupa informasi, tingkah laku tertentu, ataupun materi yang

dapat menjadikan individu yang menerima bantuan merasa disanyangi, diperhatikan dan bernilai.

3. Faktor yang mempengaruhi dukungan sosial

Menurut Stanley (2007), faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial adalah sebagai berikut:

a) Kebutuhan fisik

Kebutuhan fisik dapat mempengaruhi dukungan sosial. Adapun kebutuhan fisik meliputi sandang, pangan dan papan. Apabila seseorang tidak tercukupi kebutuhannya maka seseorang tersebut kurang mendapat dukungan sosial.

b) Kebutuhan sosial

Dengan aktualisasi diri yang baik maka seseorang lebih dikenal oleh masyarakat dari pada orang tidak pernah bersosialisasi di masyarakat. Orang yang mempunyai aktualisasi yang baik cenderung selalu ingin mendapatkan pengakuan dalam kehidupan masyarakat. Untuk itu pengakuan sangat diperlukan untuk memberikan penghargaan.

c) Kebutuhan psikis

Dalam kebutuhan psikis pasien pre operasi di dalamnya termasuk rasa ingin tahu, rasa aman, perasaan religius, tidak mungkin terpenuhi tanpa bantuan orang lain. Apalagi orang tersebut sedang menghadapi masalah baik ringan maupun berat, maka orang tersebut cenderung mencari dukungan sosial dari orang-orang sekitar sehingga dirinya merasa dihargai, diperhatikan dan dicintai.

4. Klasifikasi dukungan sosial

Menurut Cohen dan Syme (2006), mengklafikasi dukungan sosial dalam 4 kategori yaitu:

- a. Dukungan informasi, yaitu memberikan penjelasan tentang situasi dan segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah yang sedang dihadapi individu. Dukungan ini, meliputi memberikan nasehat, petunjuk, masukan atau penjelasan bagaimana seseorang bersikap.
- b. Dukungan emosional, yang meliputi ekspresi empati misalnya mendengarkan, bersikap terbuka, menunjukkan sikap percaya terhadap apa yang dikeluhkan, mau memahami, ekspresi kasih sayang, dan perhatian. Dukungan emosional akan membuat si penerima merasa berharga,nyaman, aman, terjamin, dan disayangi.
- c. Dukungan instrumental adalah bantuan yang diberikan secara langsung, bersifat fasilitas atau materi misalnya menyediakan fasilitas yang di perlukan, meminjamkan uang, memberikan makan, permainan atau bantuan lain.
- d. Dukungan apraisal atau penilaian, dukungan ini dapat berupa penilaian positif, penguatan (pembenaran) untuk melakukan sesuatu, umpan balik atau menunjukkan perbandingan sosial yang membuka wawasan seseorang yang sedang dalam stress.

Dukungan sosial merupan transaksi interpersonal yang melibatkan aspek-aspek informasi, perhatian emosi, penilaian dan bantuan instrumental.

Ciri-ciri aspek tersebut sebagai berikut;

- a. Informasi dapat berupa saran-saran, nasihat petunjuk yang dapat digunakan oleh korban dalam mencari masalah keluar dalam pemecahan masalahnya.
- b. Perhatian emosi berupa kehangatan, kepedulian dan dapat empati yang menyakinkan korban, bahwa dirinya di perhatikan orang lain.
- c. Penilaian berupa penghargaan positif, dorongan untuk maju atau persetujuan terhadap gagasan atau perasaan individu lain.
- d. Bantuan instrumental berupa dukungan materi seperti benda atau barang yang di butuhkan oleh korban dan bantuan finansial untuk biaya pengobatan, pemulihan maupun biaya hidup sehari-hari selama korban belum dapat menolong dirinya sendiri.(Sari, 2011)

Sementara depkes RI (2005) dukungan sosial diklasifikasikan menjadi 4 jenis yaitu:

- a. Dukungan emosional

Dukungan ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan.

- b. Dukungan penghargaan

Terjadi lewat ungkapan hormat atau penghargaan positif untuk orang lain itu, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan perasaan individu dan perbandingan positif orang dengan orang lain misalnya orang itu kurang mampu atau lebih buruk keadaanya atau menambah harga diri.

c. Dukungan instrumental

Mencangkup bantuan langsung misalnya memberikan pinjaman uang kepada orang yang membutuhkan atau menolong dengan memberikan pekerjaan pada orang yang tidak mempunyai pekerjaan.

d. Dukungan informatif

Mencangkup pemberian nasehat, saran, pengetahuan, informasi serta petunjuk. (Sari, 2011)

5. Cakupan dukungan sosial

Menurut Kuntjoro (2009), dukungan sosial itu selalu mencakup 2 hal yaitu

a) Jumlah sumber dukungan sosial yang tersedia

Merupakan persepsi individu terhadap sejumlah orang yang dapat diandalkan saat individu membutuhkan bantuan (pendekatan berdasarkan kuantitas).

b) Tingkat kepuasan terhadap dukungan yang diterima

Tingkatan kepuasan terhadap dukungan yang diterima berkaitan dengan persepsi individu bahwa kebutuhan akan terpenuhi (pendekatan berdasarkan kualitas).

6. Sumber-sumber dukungan sosial

Menurut Kuntjoro (2009), ada 2 sumber dukungan sosial yaitu sumber artifisial dan sumber natural sebagai berikut:

a) Dukungan sosial artifisial

Dukungan sosial artifisial adalah dukungan sosial yang dirancang ke dalam kebutuhan primer seseorang, misalnya dukungan sosial akibat bencana alam melalui berbagai sumbangan sosial.

b) Dukungan sosial natural

Dukungan sosial yang natural diterima seseorang melalui interaksi sosial dalam kehidupannya secara spontan dengan orang-orang yang berada disekitarnya, misalnya anggota keluarga (anak,istri,suami,dan kerabat), teman dekat atau relasi. Dukungan sosial ini bersifat non formal.

7. Komponen-komponen dalam dukungan sosial

Para ahli berpendapat bahwa dukungan sosial dapat dibagi kedalam berbagai komponen-komponen yang berbeda-beda. Misalnya menurut Kuntjoro (2009), mengemukakan adanya 6 komponen dukungan sosial yang disebut sebagai “ the social provision scale”, dimana masing-masing komponen dapat berdiri sendiri-sendiri, namun satu sama lain saling berhubungan. Adapun komponen-komponen tersebut adalah ;

a. Kerekatan emosional (emotional attachment)

Merupakan perasaan akan kedekatan emosional dan rasa aman. Jenis dukungan sosial ini memungkinkan seseorang memperoleh kerekatan emosional sehingga menimbulkan rasa aman bagi yang menerima. Sumber dukungan sosial yang seperti ini yang paling sering dan umum

adalah diperoleh dari pasangan hidup atau anggota keluarga atau teman dekat atau sanak saudara yang akrab dan memiliki hubungan yang harmonis.

b. Integrasi sosial

Merupakan perasaan menjadi bagian dari keluarga, tempat seseorang berada dan tempat berbagi minat dan aktivitas. Jenis dukungan sosial semacam ini memungkinkan seseorang untuk memperoleh perasaan memiliki suatu keluarga yang memungkinkannya membagi minat. Perhatian serta melakukan kegiatan yang sifatnya rekreatif atau secara bersama. Sumber dukungan semacam ini memungkinkan mendapat rasa aman, nyaman serta memiliki dan dimiliki dalam kelompok.

c. Adanya pengakuan

Meliputi kemampuan akan kompetensi dan kemampuan seseorang dalam keluarga. Pada dukungan sosial jenis ini seseorang akan mendapatkan pengakuan atas kemampuan dan keahliannya serta mendapat penghargaan dari orang lain atau lembaga.

d. Ketergantungan yang dapat diandalkan (realible alliance)

Meliputi kepastian atau jaminan bahwa seseorang dapat mengharapakan keluarga untuk membantu semua keadaan. Dalam dukungan sosial jenis ini, seseorang akan mendapatkan dukungan sosial berupa jaminan bahwa ada orang yang dapat diandalkan bantuannya ketika seseorang membutuhkan bantuan tersebut. Jenis dukungan sosial ini pada umumnya berasal dari keluarga.

e. Bimbingan (guidance)

Dukungan sosial jenis ini adalah adanya hubungan kerja ataupun hubungan sosial yang dapat memungkinkan seseorang mendapatkan informasi, saran, atau nasehat yang diperlukan dalam memenuhi kebutuhan dan mengatasi permasalahan yang di hadapi. Jenis dukungan sosial ini berasal dari guru, alim ulama, pamong dalam masyarakat , dan juga figur yang dituakan dalam keluarga.

f. Kesempatan untuk mengasuh (opportunity for nurturance)

Suatu aspek penting dalam hubungan interpersonal akan perasaan yang dibutuhkan orang lain. Jenis dukungan sosial ini memungkinkan seseorang untuk memperoleh perasaan bahwa orang lain tergantung padanya untuk memperoleh kesejahteraan. Sumber dukungan ini adalah keturunan (anak-anak) dan pasangan hidup.

g. Aspek hubungan sosial pada pasien

Seseorang yang dekat hubungannya dengan keluarganya akan mempunyai kecendrungan lebih sedikit terkena stress dibandingkan dengan seseorang yang mempunyai hubungan jauh dari keluarga (Stanley, 2007).

C. Pengetahuan

1. Pengertian

Pengetahuan merupakan hasil pengindran manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya) (Notoatmodjo,2014)

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang, pengetahuan memiliki 6 tingkatan yakni :

a. Tahu (know)

Tahu diartikan hanya sebagai recall (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu. (Notoatmodjo,2014).

b. Memahami (comprehension)

Memahami suatu objek bukan sekadar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekadar dapat menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut. (Notoatmodjo,2014).

c. Aplikasi (application)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain. (Notoatmodjo,2010).

d. Analisa (analysis)

Analisa adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui. (Notoatmodjo,2014).

e. Sintesa (synthesis)

Sintesis menunjuk suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam suatu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki. (Notoatmodjo,2014)

f. Evaluasi (evaluation)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu. (Notoatmodjo,2012).

2. Cara memperoleh pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2012), pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu :

1) Cara coba salah

Cara memperoleh kebenaran ilmiah, yang pernah dilakukan manusia dalam memperoleh pengetahuan adalah melalui cara coba-coba atau dengan kata lain lebih dikenal “trial and error”.

2) Cara kebetulan

Penemuan cara sebagai kebetulan terjadi karena tidak disengaja oleh orang yang bersangkutan. Salah satu contoh penemuan enzim eruase oleh summers pada tahun 1926.

3) Cara kekuasaan dan otoritas

Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali kebiasaan atau tradisi yang dilakukan seseorang tanpa , mengetahui penalaran apakah yang dilakukan tersebut baik atau tidak.

4) Berdasarkan pengalaman pribadi

Pengalaman adalah guru terbaik, demikian pepatah ini mengandung maksud bahwa pengalaman itu sumber pengetahuan, atau pengetahuan itu suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan.

5) Cara akal sehat (common sense)

Akal sehat atau common sense kadang- kadang dapat menemukan teori atau kebenaran. Sebelum ilmu pendidikan berkembang , para orang tua zaman dahulu agar anaknya disiplin menggunakan hukum fisik bila anaknya berbuat salah.

6) Kebenaran melalui wahyu

Ajaran dan dogma merupakan suatu kebenaran yang di wahyukan oleh tuhan melalui para nabi. Kebenaran ini harus diterima dan dinyakini oleh pengikut-pengikut agama yang bersangkutan, terlepas dari apakah benaran itu rasional atau tidak. Sebab kebenaran itu di terima oleh para nabi adalah sebagai wahyu dan bukan karena sebagai hasil usaha penalaran atau penyelidikan manusia.

7) Kebenaran secara intuitif di peroleh manusia secara cepat sekali melalui proses di luar kesadaran dan tanpa melalui proses penalaran atau berpikir.

8) Melalui jalan pikiran

Sejalan dengan perkembangan kebudayaan umat manusia, cara berfikir manusia pun ikut berkembang. Dari sinilah manusia telah mampu menggunakan penalarannya dalam memperoleh pengetahuan.

9) Induksi

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, bahwa induksi adalah proses penarikan kesimpulan yang di mulai dari pernyataan –pernyataan khusus ke bersifat umum.

10) Deduksi

Deduksi adalah pembuatan kesimpulan dari pernyataan umum kekhusus, aristoteles (384-322 SM) mengembangkan cara yang di sebut “silogisme”.

D. Sikap

Menurut Newcomb dalam Notoatmodjo (2014) sikap adalah merupakan kesiapan atau kesedian untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu.

Sikap dalah respon tertutup seseorang terhadap stimulasi atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik). (Notoatmodjo, 2014)

Menurut Allport dalam Notoatmadjo (2014) sikap terdiri dari tiga komponen pokok:

1. Kepercayaan atau keyakinan, ide dan konsep terhadap objek, artinya bagaimana keyakinan, pendapat atau pemikiran seseorang terhadap objek.
2. Kehidupan emosional atau evaluasi orang terhadap objek artinya bagaimana penilaian orang tersebut terhadap objek.
3. Kecenderungan untuk bertindak artinya sikap merupakan komponen yang mendahului tindakan atau perilaku terbuka

Tingkatan-tingkatan sikap berdasarkan intensitasnya

1. Menerima

Menerima artinya bahwa orang atau subjek mau menerima stimulus yang diberikan (objek)

2. Menanggapi

Menanggapi disini memberi jawaban atau tanggapan terhadap pertanyaan atau objek yang di hadapi.

3. Menghargai

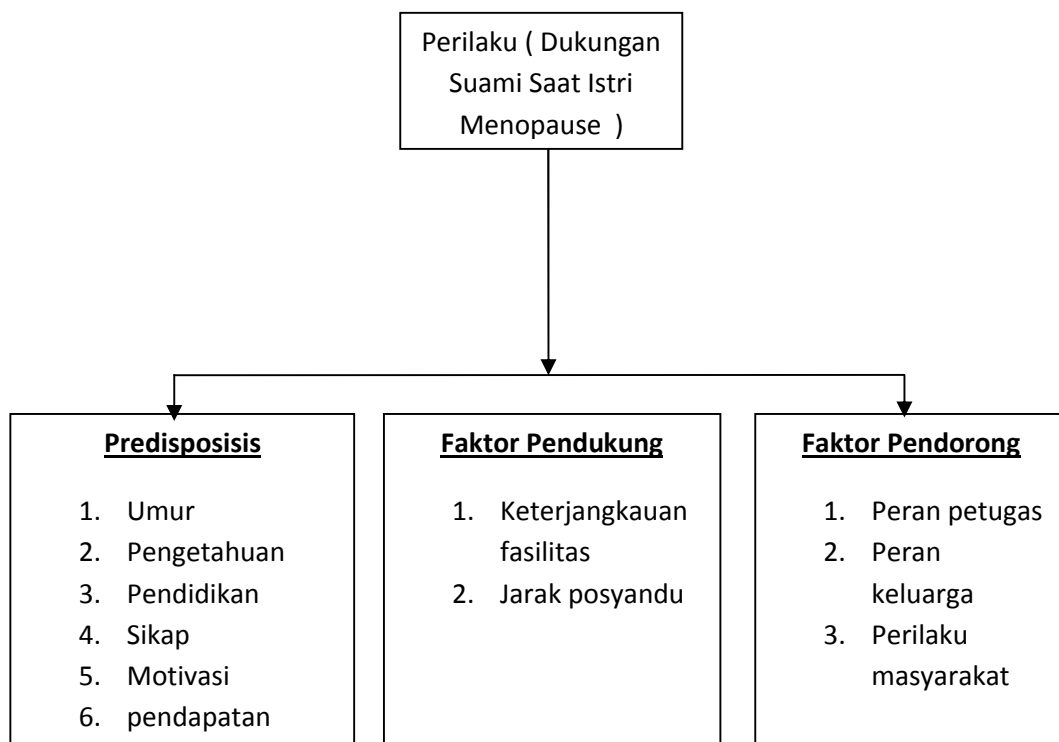
Menghargai diartikan subjek atau seseorang memberikan nilai yang positif terhadap objek atau stimulus, dalam arti membahasnya dengan orang lain, bahkan mengajak atau mempengaruhi atau menganjurkan orang lain merespons.

4. Bertanggung jawab

Sikap yang paling tinggi tingkatannya adalah bertanggung jawab terhadap apa yang telah diyakininya.

E. Kerangka teori

Menurut Lawrence Green dalam Notoatmodjo (2014), Pieter,HZ dan Lubis,NL (2013) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang, dalam hal ini perilaku suami dalam memberikan dukungan pada istrinya. Secara teoritis faktor yang mempengaruhi perilaku suami dalam memberikan dukungan sosial pada istrinya dapat digambarkan pada bagan berikut



Skema 2.1

Kerangka teori

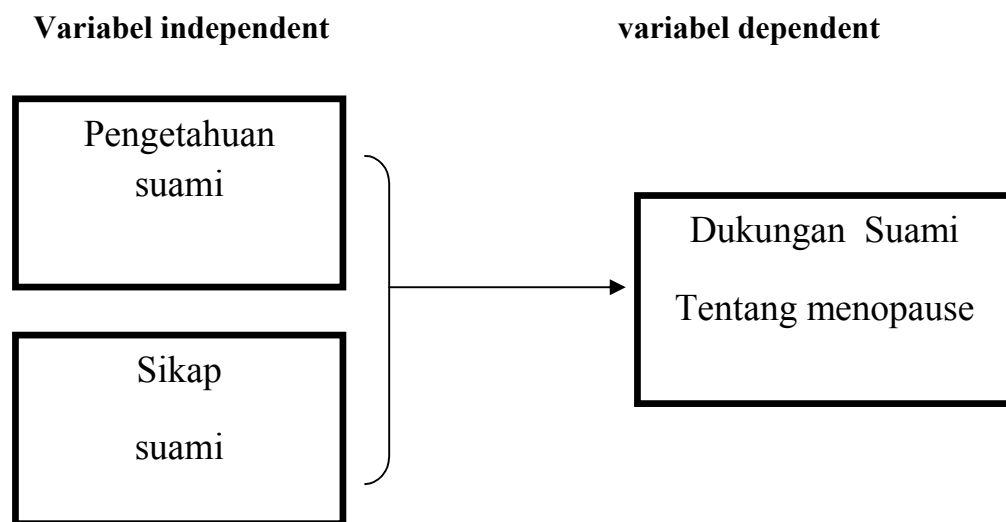
(Pieter,HZ Dan Lubis,NL 2013)

BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Pada penelitian ini pembaca dapat melihat bagaimana hubungan pengetahuan dan sikap suami dengan dukungan suami pada istri saat menopause di Korong Tanjung Medan Puskesmas Ulakan kab. Padang Pariaman, sebagai kerangka berpikir memakai pendekatan konsep. Secara skematis dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Skema 3.1

Kerangka Konsep

B. Defenisi operational

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui oleh suami tentang menopause 1. Pengertian menopause 2. gejala menopause 3. akibat menopause 4. perubahan fisik pada menopause	Kuesioner	Wawancara	0. Rendah < mean 1. Tinggi ≥ mean	Ordinal
2	Sikap	Segala sesuatu kesiapan atau kesedian suami untuk menerima, menanggapi, menghargai, bertanggung jawab.	Kuesioner	Wawancara	0. Negatif < mean 1. Positif ≥ mean	Ordinal
3	Dukungan suami	Bantuan yang diberikan oleh suami terhadap istri dengan cara memberikan kenyamanan, merawat atau menghargainya serta memberikan informasi untuk	Kuesioner	Wawancara	0. Kurang Baik < mean 1. Baik ≥ mean	Ordinal

		menghadapi setiap permasalahan dan krisis yang terjadi sehari-hari dalam kehidupan.				
--	--	---	--	--	--	--

C. Hipotesis penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban atau praduga sementara terhadap hasil penelitian (Notoatmodjo,2012). Hipotesis yang dapat dianjurkan pada penelitian ini adalah

- a. Ada hubungan pengetahuan suami dengan dukungan suami pada istri saat meopause di Korong Tanjuang Medan Puskesmas Ulakan kab. Padang pariaman tahun 2016
- b. Ada hubungan sikap suami dengan dukungan suami pada istri saat meopause di Korong Tanjuang Medan puskesmas Ulakan kab. Padang pariaman tahun 2016

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan menggunakan *deskriptif analitik* untuk mengetahui dukungan suami pada istri saat menopause di Korong Tanjung Medan Puskesmas Ulakan kab. Padang pariaman tahun 2016 dengan desain *cross sectional* yaitu pengumpulan data independen dan dependent dilakukan secara bersamaan (Notoadmojo,2010).

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di pukesmas Ulakan kab. Padang pariaman. dimana peneliti mengambil 1 desa dengan jumlah menopause tertinggi yaitu korong tanjung medan dimana waktu penelitian pada bulan Januari 2016

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek (Arikunto,2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga yang memiliki istri memasuki usia menopause (45-49 tahun) Dikorong Tanjung Medan Pukesmas Ulakan Kab. Padang Pariaman, terhitung sebanyak 112 pada tahun 2015

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang di teliti (Nursalam, 2008). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah secara *random sampling*.

Besar sampel di ambil berdasarkan yaitu

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan

N = Besar Populasi

n = besar sampel

d = tingkat kepercayaan atau ketetapan yang di inginkan
maka diketahui

$$N = 112$$

$$d = 0.1$$

$$n = \frac{112}{1 + 112 (0,1)^2}$$

$$= \frac{112}{2,12}$$

$$= 52,83 \Rightarrow 53 \text{ Responden}$$

dengan kriteria inklusi sampel sebagai berikut

- a. Bersedia menjadi respondent
- b. Kepala rumah tangga yang memiliki istri memasuki usia menopause umur 45-49 tahun yang ada Di Korong Tamjung Medan Kab. Padang Pariaman

- c. Bisa tulis baca

kriteria eksklusi sampel sebagai berikut

- a. Sakit
- b. Waktu penelitian tidak ada di tempat

D. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etik. Tujuan penelitian ini harus etis dalam arti hak responden harus terlindungi. Menurut Hidayat (2007) dalam melakukan penelitian harus memperhatikan etika penelitian yaitu :

1. Informed consent

Lembaran persetujuan di berikan pada subjek peneliti, kemudian di jelaskan maksud dan tujuan riset yang akan dilakukan. Bila subyek menyetujuinya maka ia harus menandatangani lembaran persetujuan penelitian, namun bila subyek menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. Anonymity (tampa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek yang akan diteliti pada lembaran pengumpulan data (kuesioner) yang diisi oleh subyek, lembaran tersebut diberi kode tertentu.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah diberikan dan dikumpulkan oleh subyek dijamin kerahasiaannya, hanya sekelompok data tertentu saja yang akan di sajikan atau dilaporkan pada hasil riset.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian

1. Peneliti mengajukan surat permohonan penelitian dari institusi kepada pimpinan pukesmas dan kepala desa wilayah penelitian yang bersangkutan.
2. Setelah mendapatkan izin dan surat balasan, peneliti melakukan survey dan penelitian terhadap populasi penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data

a. Editing (edit)

Merupakan kegiatan untuk melakukan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah :

1. Lengkap : semua pertanyaan sudah terisi jawabannya
2. Jelas : jawaban pertanyaan apakah tulisannya cukup jelas terbaca
3. Relevan : jawaban yang tertulis relevan dengan pertanyaan
4. Konsisten : apakah antara beberapa pertanyaan yang berkaitan isi jawabannya konsisten, misalnya antara pertanyaan usia dengan pertanyaan jumlah anak

b. Coding (pengkodean)

Coding merupakan kegiatan merubah data tersebut huruf menjadi data angka / bilangan.

c. Processing (proses)

Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di entry dapat dianalisis

d. Cleaning (membersihkan)

Cleaning (pembersihan data) merupakan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak (notoatmojo,2012).

G. Instrumen Penelitian

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari secara langsung dari objek penelitian, dalam hal ini adalah data dari hasil penyebaran kuisisioner pada saat penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara tidak meminta secara langsung kepada objek yang di teliti.dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari puskesmas ulakan kabupaten padang pariaman dan literatur-literatur yang mendukung.

H. Teknik Analisis Data

Untuk menunjang kegiatan analisa data sebagai upaya pembuktian hipotesis, maka metode analisa data yang digunakan adalah:

1. Analisa univariat

Data yang diperoleh setelah dikumpulkan, kemudian diklasifikasikan dalam beberapa kelompok variasi yang ada dalam pertanyaan sesuai dengan variabel penelitian, alternative jawaban koresponden dimasukan kedalam tabel distribusi frekuensi dan dipresentasikan (notoatmodjo, 2010)

a. Variabel pengetahuan

Distribusi frekuensi dari tiap-tiap variabel dengan menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

keterangan :

$\bar{X}$: nilai rata-rata

$\sum x$: jumlah data

n : jumlah sampel

pengetahuan di ukur dengan menggunakan kuensioner apabila jawaban benar diberi nilai (1) dan apabila salah diberi nilai (0) dengan kategori sebagai berikut :

Tinggi : Jika $\geq$ Dari Nilai Mean

Rendah : Jika $<$ Dari Nilai Mean

b. Variabel sikap

Sikap dinilai dengan menggunakan skala likert untuk setiap pertanyaan positif dan negatif.

Pertanyaan positif:

Sangat setuju : 4

Setuju : 3

Tidak setuju : 2

Sangat tidak setuju : 1

Pernyataan negatif

Sangat setuju : 1

Setuju : 2

Tidak setuju : 3

Sangat tidak setuju : 4

Dengan rumus

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

keterangan

X = nilai rata-rata

$\sum x$ = hasil penjumlahan nilai observasi

n = banyak sampel

Selanjutnya hasil skor total responden dibandingkan (X) dengan skor mean dengan interpretasi sebagai berikut :

Positif : $X \geq$ dari nilai mean

Negatif : $X <$ dari nilai mean

c. Variabel dukungan suami

Skala pengukuran dukungan suami menggunakan skala likert, yang terdiri dari komponen selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Setiap jawaban di hubungkan dengan pertanyaan yang di gunakan. Untuk setiap jawaban dari pertanyaan positif di beri nilai sebagai berikut :

Selalu : 4

Sering : 3

Kadang-kadang : 2

Tidak pernah : 1

Sedangkan untuk pertanyaan negatif diberi nilai sebagai berikut :

Selalu : 1

Sering : 2

Kadang-kadang : 3

Tidak pernah : 4

Dengan rumus

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

keterangan

X = nilai rata- rata

$\sum x$ = hasil penjumlahan nilai observasi

n = banyak sampel

selanjutnya hasil skor total responden dibandingkan (X) dengan skor mean dengan interpretasi sebagai berikut :

Baik : $X \geq$ Dari Nilai Mean

Kurang Baik : $X <$ Dari Nilai Mean

2. Analisis bivariat

Analisa bivariat adalah analisa data untuk melihat hubungan dua variabel antara variabel independen dengan dependen. Pada pengolahan data nanti akan menggunakan komputerisasi yaitu program aplikasi yang di gunakan untuk melakukan penghitungan statistik menggunakan komputer dengan uji *chi – square* dengan batas kemaknaan $\alpha = 0,05$ dan derajat kepercayaan 95%.

Untuk melibatkan hasil kemaknaan perhitungan sebagai berikut :

- a. Hubungan dikatakan bermakna apabila $P \text{ value} \leq 0,05$ berarti Terdapat hubungan pengetahuan suami dengan dukungan suami pada istri saat meopause di Korong Tanjung Medan Puskesmas Ulakan Kab. Padang Pariaman Tahun 2016
- b. Hubungan dikatakan tidak bermakna apabila $P \text{ value} > 0,05$ berarti tidak Terdapat hubungan pengetahuan suami dengan dukungan suami pada istri saat meopause Di Korong Tanjuang Medan Puskesmas Ulakan Kab. Padang Pariaman Tahun 2016
- c. Hubungan dikatakan bermakna apabila $P \text{ value} \leq 0,05$ berarti Terdapat hubungan sikap suami dengan dukungan suami pada istri saat meopause di Korong Tanjuang Medan Puskesmas Ulakan Kab. Padang Pariaman Tahun 2016

- d. Hubungan dikatakan tidak bermakna apabila $P \text{ value} > 0,05$ berarti tidak Terdapat hubungan sikap suami dengan dukungan suami pada istri saat meopause Di Korong Tanjuang Medan Puskesmas Ulakan Kab. Padang Pariaman Tahun 2016

BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Gambar Umum Tempat Penelitian

Pukesmas Ulakan merupakan Puskesmas yang berada di Kecamatan Ulakan Tapakis dan berada dalam wilayah kerja Kabupaten Padang Pariaman yang luas wilayah kerjanya 38,85 km² terdapat 33 korong. Dengan jumlah penduduknya 19175 jiwa, yang terdiri dari 3819 kk. Jumlah tenaga kerja yang terdapat di Pukesmas Ulakan adalah 1 orang tenaga dokter, 5 orang perawat, 25 orang bidan, 1 orang perawat gigi, 1 orang sanitarian, 1 orang tenaga farmasi, 1 orang tenaga gizi, 1 orang tenaga labor, 1 orang tata usaha dan 20 orang tenaga sukarela. Batas batas wilayah kerja Puskesmas Ulakan adalah

1. Sebelah Utara berbatasan dengan wilayah kerja Puskesmas Pauh Kamar
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan wilayah kerja Puskesmas Katapiang
3. Sebelah Timur berbatasan dengan wilayah kerja Puskesmas Pauh Kamar
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Indonesia

Korong Tanjung Medan adalah salah satu korong yang berada di wilayah kerja Puskesmas Ulakan dengan jumlah penduduk sebanyak 1526 jiwa dengan jumlah 401 kk. Adapun fasilitas umum yang terdapat di korong ini adalah, 2 buah Posyandu, 1 buah Sekolah Dasar, 1 MIS (Madrasah Ibtidaiyah Swasta), 1 Mesjid, 2 buah musala dan 1 panti tresna werdha.

Berdasarkan penelitian dikorong ini dapat dilihat bahwa banyak kepala rumah tangga memiliki pengetahuan yang masih rendah dan bersikap negatif tentang menopause sehingga berdampak pada dukungan suami yang diberikan pada istrinya pada saat menghadapi menopause. Dari 53 responden

yang diteliti di Korong Tanjung Medan didapatkan sebanyak 29 responden masih memiliki pengetahuan rendah tentang menopause dan 53 responden didapatkan sebanyak 32 responden masih memiliki sikap negatif tentang menopause, sedangkan pada variabel dukungan suami didapat hasil bahwa dari 53 responden terdapat 30 responden yang memiliki dukungan suami yang kurang baik.

B. Hasil Penelitian

1. Univariat

a. Pengetahuan Suami

Tabel 5.1
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Suami Tentang Menopause Dikorong
Tanjung Medan Pukesmas Ulakan Kab. Padang Pariaman
Tahun 2016

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
Rendah	29	54.7%
Tinggi	24	45.3%
JUMLAH	53	100%

Berdasarkan tabel 5.1 dapat diketahui bahwa 53 responden yang diteliti, 29 responden (54,7%) memiliki pengetahuan rendah tentang menopause.

b. Sikap Suami

Tabel 5.2
Distribusi Frekuensi Sikap Suami Tentang Menopause Dikorong
Tanjung Medan Pukesmas Ulakan Kab. Padang Pariaman
Tahun 2016

Sikap	Frekuensi	Presentase
Negatif	32	60,4%
Positif	21	39,6%
Jumlah	53	100%

Berdasarkan tabel 5.2 dapat diketahui bahwa 53 responden yang diteliti, 32 responden (60,4%) memiliki sikap negatif tentang menopause.

c. Dukungan suami

Tabel 5.3
Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Pada Istri Saat Menopause
Dikorong Tanjung Medan Pukesmas Ulakan Kab. Padang Pariaman
Tahun 2016

Dukungan suami	Frekuensi	Presentase
Kurang baik	30	56.6%
Baik	23	43.4%
JUMLAH	53	100%

Bedasarkan tabel 5.3 dapat diketahui bahwa dari 53 responden yang di teliti, lebih dari sebagian responden, 30 responden (56.6%) memiliki dukungan suami yang kurang baik terhadap istri yang sedang menghadapi menopause.

2. Analisa Bivariat

a. Hubungan Pengetahuan suami dengan Dukungan Suami Pada Istri Saat Menopause.

Tabel 5.4
Hubungan Pengetahuan Suami Dengan Dukungan Suami Pada Istri Saat Menopause Dikorong Tanjung Medan Pukesmas Ulakan Kab. Padang Pariaman Tahun 2016

Pengetahuan	Dukungan Suami				Total		<i>p</i> Value	OR CI 95%
	Kurang Baik		Baik					
	n	%	N	%	n	%		
Rendah	22	75,9	7	24,1	29	100	0,005	6,2 (1,890 – 20,901)
Tinggi	8	33,3	16	66,7	24	100		
Jumlah	30	56,6	23	43,4	53	100		

Berdasarkan tabel 5.4 dapat diketahui dari 29 responden yang memiliki pengetahuan rendah, 22 orang (75,9%) memiliki dukungan suami yang kurang baik. Sementara 24 dari responden memiliki pengetahuan tinggi, 8 orang (33,3%) memiliki dukungan suami yang kurang baik.

Hasil uji kemaknaan didapat hasil $p \text{ value} = 0,005 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan suami dengan dukungan suami saat istri menghadapi menopause. Nilai OR didapat sebesar 6,2 yang berarti bahwa responden yang memiliki pengetahuan rendah memiliki peluang sebanyak 6,2 kali memberikan dukungan suami yang kurang baik di bandingkan dengan pengetahuan tinggi.

b. Hubungan Sikap Suami Dengan Dukungan Suami Pada Istri Saat Menopause.

Tabel 5.5
Hubungan Sikap Suami Dengan Dukungan Suami Pada Istri Saat Menopause Dikorong Tanjung Medan Pukesmas Ulakan Kab. Padang Pariaman Tahun 2016

Sikap	Dukungan Suami				Total		<i>p</i> Value	OR CI 95%
	Kurang Baik		Baik					
	n	%	n	%	n	%		
Negatif	28	87,5	4	12,5	32	100	0,000	66,5 (11,052-400,122)
Positif	2	9,5	19	90,5	21	100		
Jumlah	30	56,6	23	43,4	53	100		

Berdasarkan tabel 5.5 dapat diketahui dari 32 responden yang memiliki sikap negatif, 28 orang (87,5%) memiliki dukungan suami yang kurang baik. Sementara 21 dari responden memiliki sikap positif, 2 orang (9,5%) memiliki dukungan suami yang kurang baik.

Hasil uji kemaknaan didapat hasil $P \text{ value} = 0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara sikap suami dengan dukungan suami saat istri menghadapi menopause. Nilai OR didapat sebesar 66,5 yang berarti bahwa responden yang memiliki pengetahuan negatif memiliki peluang sebanyak 66,5 kali memberikan dukungan suami yang kurang baik dibandingkan dengan sikap positif.

BAB VI PEMBAHASAN

A. Analisa univariat

1. Pengetahuan Suami

Hasil penelitian yang dilakukan tentang pengetahuan responden terhadap menopause, diketahui dari 53 responden , 29 responden (54,7%) berpengetahuan rendah.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman rasa dan raba. Sebagian pengetahuan manusia di peroleh melalui mata dan telinga. (Notoatmodjo,2014).

Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Yet Manelis (2014). Pada Penelitian hubungan pengetahuan suami tentang menopause dengan dukungan sosial suami saat istri menghadapi menopause diwilayah kerja Puskesmas Sikapak, juga ditemukan lebih dari sebagian responden juga memiliki pengetahuan yang rendah (58,4%).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa masih banyaknya responden memiliki pengetahuan rendah tentang masa menopause, responden masih belum memahami dengan baik masa menopause yang dialami istrinya, seperti terlihat adanya anggapan responden bahwa masa menopause merupakan masa berubahnya hidup seorang wanita dari muda menjadi tua. Selain itu responden juga banyak yang tidak memahami gejala fisik yang terjadi pada istri yang memasuki masa menopause,

seperti anggapan perubahan fisik wanita menopause adalah badanya bertambah kurus.

Menurut asumsi peneliti, masih banyak responden yang memiliki pengetahuan rendah juga di pengaruhi oleh kurangnya partisipasi aktif responden mencari informasi di berbagai media massa, seperti membaca beberapa buku, koran, majalah atau mengakses informasi dari internet. Selain itu tingkat pengetahuan responden juga dapat di tingkat dengan mengikuti berbagai penyuluhan- penyuluhan yang diadakan oleh petugas kesehatan.

2. Sikap Suami

Hasil penelitian yang dilakukan tentang sikap responden terhadap menopause, diketahui dari 53 responden , 32 responden (60,4%) bersikap negatif.

Menurut newcomb dalam Notoatmodjo (2014) sikap adalah merupakan kesiapan atau kesedian untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap merupakan respon tertutup seseorang terhadap stimulasi atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik). (notoatmodjo, 2014)

Penelitian ini hampir sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh sangadah (2015). Pada Penelitiannya hubungan pengetahuan suami tentang menopause dengan sikap suami dalam menghadapi istri yang mengalami menopause didesa tempuranduwur kecamatan sapuran

kabupaten wonosobo, juga ditemukan lebih dari sebagian responden juga memiliki sikap yang negatif (58,5%).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa masih banyaknya responden memiliki sikap negatif tentang masa menopause, responden masih belum memahami dengan baik masa menopause yang dialami istrinya, sehingga responden bersikap tidak acuh dengan keadaan yang dialami istrinya seperti terlihat masih banyaknya responden yang merasa kesal ketika ibu sering mengeluh atau marah-marah dan selain itu bapak diam ketika ibu dalam keadaan cemas dan stres

Menurut asumsi peneliti, masih banyak responden yang memiliki sikap negatif juga di pengaruhi oleh kurangnya partisipasi aktif responden dalam mengikuti posyandun lansia dan sikap responden yang tidak mau menerima atau menanggapi keadaan istri. Selain itu sikap responden juga dapat di tingkat dengan mengikuti berbagai penyuluhan- penyuluhan yang diadakan oleh petugas kesehatan.

3. Dukungan Suami

Hasil penelitian terhadap dukungan suami diketahui lebih dari separuh yaitu 30 (56,6%) responden memiliki dukungan suami kurang baik.

Dukungan suami mengacu pada memberikan kenyamanan pada orang lain, merawatnya atau menghargainya. Dukungan suami dapat berupa pemberian informasi, bantuan tingkah laku, ataupun materi yang didapat dari hubungan sosial akrab yang dapat membuat individu merasa diperhatikan, bernilai dan dicintai. Pemberian dukungan ini dapat berupa

informasi, tingkah laku tertentu, ataupun materi yang dapat menjadikan individu dapat menerima bantuan merasa disanyangi, diperhatikan dan bernilai (Sarafino, 2006).

Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajarina Lathu A (2012). Pada penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan suami tentang menopause dengan dukungan sosial suami ke istri pada masa menopause di dusun sorowajan kelurahan banguntapan kab. Bantul Yogyakarta, juga ditemukan lebih dari sebagian responden juga memiliki dukungan sosial kurang baik (70 %).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak responden yang kurang memberikan dukungan yang baik terhadap istri yang memasuki masa menopause, dimana masih banyak responden di temukan yang kurang meluangkan waktu dengan istrinya untuk saling bertukar pendapat dan mendengarkan keluhan kesah pada istrinya, bahkan banyak di antara mereka terkadang merasa kesal ketika istrinya terlalu mengeluh ataupun marah-marah. Menurut analisis penulis hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman yang dimiliki oleh responden tentang menopause, sehingga responden tidak memiliki kesiapan dalam memberikan respon atau tindakan terhadap perubahan yang terjadi pada istrinya.

B. Analisa Bivariat

1. Hubungan pengetahuan suami dengan dukungan suami pada istri saat menopause

Berdasarkan hasil analisa bivariat terhadap hubungan pengetahuan dengan dukungan suami dapat diketahui bahwa dari 29 responden yang memiliki pengetahuan rendah, 22 responden (75,9%) memiliki dukungan suami yang kurang baik. Sementara 24 dari responden memiliki pengetahuan tinggi, 8 orang (33,3%) memiliki dukungan suami yang kurang baik.

Hasil uji kemaknaan didapatkan hasil $p \text{ value} = 0,005 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan suami dengan dukungan suami pada istri saat menopause. Nilai OR didapat sebesar 6,2 kali memberikan dukungan suami yang kurang baik.

Kurangan pengetahuan yang dimiliki responden tentang perubahan-perubahan yang akan dialami istrinya memasuki masa menopause mengakibatkan responden memberikan respon yang kurang baik terhadap istrinya, sehingga dengan kemunduran fungsi tubuh yang dialami istrinya menjadikan banyak di antara mereka yang tidak memberikan dukungan yang baik. Seperti tergambar dari hasil analisis jawaban yang diberikan, dimana respon yang tidak memahami bahwa salah satu karakter wanita yang memasuki usia menopause adanya perubahan terhadap emosi mereka, yang menjadi lebih mudah marah. Apabila mereka memahami perubahan tersebut tentu akan bisa membuat responden menjadi lebih mengerti dan memahami perubahan tersebut

dan hal ini juga akan lebih membantu jika responden meluangkan waktu dan lebih terbuka dalam menerima keluhan kesah istrinya.

Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Yet Manelis (2014). Pada penelitian hubungan pengetahuan suami dengan dukungan sosial suami saat istri menghadapi menopause di wilayah kerja Puskesmas sikap kota pariaman, juga di temukan adanya hubungan antara pengetahuan dengan dukungan sosial suami dengan p value 0,002 dan OR 4,8.

Berdasarkan hasil penelitian juga ditemukan bahwa responden yang memiliki pengetahuan yang rendah ternyata juga telah memiliki dukungan suami baik terhadap istrinya. Hal ini disebabkan oleh kesadaran responden dalam bertindak sudah baik, sehingga walaupun mereka kurang memahami tentang menopause dengan adanya kesadaran dan motivasi diri dalam dirinya ternyata juga mampu membuat tindakan dukungan suami mereka menjadi lebih baik.

2. Hubungan sikap suami dengan dukungan suami pada istri saat menopause

Berdasarkan hasil analisa bivariat terhadap hubungan sikap terhadap dukungan suami dapat diketahui bahwa dari 32 responden yang memiliki sikap negatif, 28 orang (87,5%) memiliki dukungan suami yang kurang baik. Sementara 21 dari responden memiliki sikap positif, 2 orang (9,5%) memiliki dukungan suami yang kurang baik.

Hasil uji kemaknaan didapat hasil P value = $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara sikap suami dengan

dukungan suami pada istri saat menopause. Nilai OR didapat sebesar 66,5 yang berarti bahwa responden yang memiliki pengetahuan negatif memiliki peluang sebanyak 66,5 kali memberikn dukungan suami yang kurang baik.

Sikap responden yang kurang menanggapi tentang perubahan perubahan yang akan dialami istri memasuki masa menopause mengakibatkan responden memberikan respon yang kurang baik terhadap istrinya. Seperti tergambar dari hasil analisis jawaban bahwa responden belum siap menerima keadaan ibu yang sering mengeluh dan marah marah. Apabila responden siap dan tenang dalam menghadapi keadaan ibu tersebut tentu akan bisa membuat responden lebih bersikap positif terhadap perubahan tersebut dan hal ini juga akan lebih membantu jika responden meluangkan waktu dan lebih terbuka dalam menerima keluhan kesa istrinya.

Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismi Wahuyana (2011). Pada penelitian hubungan pengetahuan dan sikap suami dengan dukungan sosial terhadap istri dalam masa menopause di wilayah kerja Pukesmas Sungai Limau, juga di temukan adanya hubungan antara sikap dengan dukungan sosial suami dengan p value 0,0005 dan OR 18,2.

Berdasarkan hasil penelitian juga ditemukan bahwa responden yang memiliki sikap negatif ternyata juga telah memiliki dukungan suami yang baik terhadap istrinya. Hal ini disebabkan oleh kesadaran responden dalam bertindak sudah baik, sehingga walaupun mereka kurang bersikap

baik tentang menopause dengan adanya kesadaran dan motivasi diri dalam dirinya ternyata juga mampu membuat tindakan dukungan suami mereka menjadi lebih baik.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Lebih dari sebagian responden, 29 responden (54,7%) memiliki pengetahuan yang rendah tentang menopause.
2. Lebih dari sebagian responden, 32 responden (60,4%) memiliki sikap yang negatif tentang menopause
3. Lebih dari sebagian responden, 30 responden (56,6%) memiliki dukungan suami yang kurang baik.
4. Ada hubungan pengetahuan suami dengan dukungan suami pada istri saat menopause di Korong Tanjuang Medan Puskesmas Ulakan Kab.Padang Pariaman tahun 2016 dengan p value di peroleh sebesar $0,005 < 0,05$. OR sebesar 6,2
5. Ada hubungan sikap suami dengan dukungan suami pada istri saat menopause di Korong Tanjuang Medan Puskesmas Ulakan Kab.Padang Pariaman tahun 2016 dengan p value di peroleh sebesar $0,000 < 0,05$. OR sebesar 66,5

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka penulis mempunyai saran-saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. Bagi responden

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pemahaman responden tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada istri saat menopause dan mempunyai respon yang baik pada istri yang menopause.

2. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini agar dapat dijadikan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya dan referensi kepustakaan

3. Bagi Desa (Puskesmas)

Sebagai tenaga kesehatan agar lebih meningkatkan penyuluhan dan meningkatkan informasi tentang pentingnya pemahaman tentang menopause terutama pada responden sehingga responden memiliki kesadaran ataupun sikap terhadap dukungan pada istri saat menopause

4. Bagi Peneliti

Sebagai masukan bagi peneliti dalam menerapkan ilmu dan mendapatkan pengalaman di bidang penelitian yang berhubungan dengan masalah menopause.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya agar dapat menjadi perbandingan dan juga disarankan untuk peneliti selanjutnya meneliti variabel peranan petugas kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharmini, 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Bandiah Siti, 2009. *Lanjut Usia Dan Keperawatan Gerontik*.Yogjakarta: Nuha Mendika
- Depkes Ri, 2010. *Profil Kesehatan Indonesia Sehat 2015*
- Hidayah Aziz Alimul. 2011.*Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*.Jakarta: Salemba Medika
- Hutapea Ronald, 2005. *Sehat Dan Ceria Di Usia Senja*.Jakarta: PT Rineka Cipta
- Khadijah sitti, eka noorfitriana, nurlathifah,2014. *Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Menghadapi Masa Klimakteriumpada Wanita Usia 40-60 Tahun*. Banjarmasin.dinamika kesehatan VoL.14 desember 2014
- Kontjoro, 2009.*Dukungan Sosial Pada Ibu*.<http://www.e-psikologi.co.id> Tanggal akses : 3 November 2015
- Lathu A fajirina, *Hubungan tingkat pengetahuan suami tentang menopause dengan dukungan sosial suami ke istri pada masa menopause*.Yogyakarta. Vol. 5 Maret 2012
- Linawati, 2008. *konsep diri, harga diri*. Jakarta : AJI
- Manuaba, 2009. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: ECG
- Manelis yet, *hubungan pengetahuan suami tentang menopause dengan dukungan sosial suami saat istri menghapi menopause*.Pariaman. Dinamika Kesehatan Vol.11 Desember 2014
- Mulyani siti Nina, 2013. *Menopause Akhir Siklus Menstruasi Pada Wanita Di Usia Pertengahan*.Yogyakarta : Nuha Medika
- Notoatmodjo S, 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rinika Cipta
- , 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rinika Cipta
- Nursalam, 2008. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Proverawati Atikah,2010. *Menopause Dan Sindrome Prenenopause*.Yogjakarta: Nuha Mendika
- Pieter ZP Dan Lubis NL, 2013. *Psikologi Kebidanan*. Jakarta :Kencana

Sari kartika, 2011. *Konsep Dukungan Sosial* <http://www.dukungansosial.co.id>
Tanggal akses : 3 November 2015

Sangadah, 2015. *Hubungan Pengetahuan Suami Tentang Menopause Dengan Sikap Suami Dalam Menghadapi Istri Yang Mengalami Menopause* Artikel.Wonosobo: Stikes Ngudi Waluyo

Sumanto,2014.*Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Bpk Gunung Mulia

Syaifudin,2006. *Anatomi Fisiologi Untuk Mahasiswa Keperawatan*. Jakarta: ECG

Utami rina setia,2015. *Hubungan antara persepsi terhadap dukungan sosial keluarga dengan kecemasan menghadapi masa menopause* naska publikasi.Surakarta: Universitas Muhamadiyah

Wahuyana ismi, *Hubungan pengetahuan dan sikap suami dengan dukungan sosial terhadap istri dalam masa menopause*.Pariaman.Vol.April 2011



YAYASAN PENDIDIKAN FORT DE KOCK BUKITTINGGI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FORT DE KOCK

Jl. Soekarno Hatta, Kelurahan Manggis Ganting Kec. Mandiangin Koto Selayan

Telp. 0752 - 31877 Fax. 0752 - 31878 Bukittinggi

e-mail : info@stikesfdk.ac.id website : www.stikesfdk.ac.id

STIKes Fort De Kock Bukittinggi

No : 0965/K/STIKes /VI/2015

Bukittinggi, Juni 2015

Lamp : -

Kepada Yth.

Hal : **Mohon Kesediaan Menjadi
Pembimbing I / Pembimbing II**

Bapak / Ibu/ Sdr/i. ERMIZA, S. SIT, M. Biomed
di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan telah ditetapkan jadwal penelitian sesuai kalender akademik bagi mahasiswa Program Studi D IV Kebidanan, bersama ini kami harapkan bantuan Bapak / Ibu / Saudara untuk dapat membimbing mahasiswa kami :

Nama : MARLINA SYAFRIANI

NIM : 1415301151

Judul Penelitian : HUBUNGAN PENGETAHUAN SHAMI TENTANG MENOPAUSE
DENGAN DUKUNGAN SOSIAL SHAMI SAAT ISTRI MENGHADAPI
MENOPAUSE DI WILAYAH KERJA PUKESMAS ...

Besar harapan kami, semoga Bapak/Ibu/Saudara bersedia membimbing mahasiswa tersebut diatas.

Demikianlah surat ini, kami sampaikan, Atas kesediannya dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Bukittinggi, Juni 2015

Ketua STIKes Fort De Kock Bukittinggi,


DR. Ns. Hj. Evi Hasnita, S.Pd, M.Kes

Lembaran pernyataan kesediaan menjadi pembimbing :

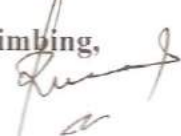
Bersama ini, saya nyatakan **Bersedia / Tidak bersedia** membimbing mahasiswa :

Nama : MARLINA SYAFRIANI

Judul Penelitian : HUBUNGAN PENGETAHUAN SHAMI TENTANG MENOPAUSE
DENGAN DUKUNGAN SOSIAL SHAMI SAAT ISTRI MENGHADAPI
MENOPAUSE DI WILAYAH KERJA PUKESMAS ...

Demikianlah pernyataan ini, saya buat dengan sesungguhnya.

Bukittinggi, Juni 2015

Pembimbing,

(ERMIZA, S. SIT, M. Biomed)



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Raya Padang Bukittinggi KM 45 Kecamatan 2x11 Enam Lingsung
No. Telp/Fax : (0751) 675393 email : kesbangpol.padangpariaman@gmail.com

IZIN PENGAMBILAN DATA / SURVEY AWAL

Nomor : B.070/832/KESBANGPOL/2015

- Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.
 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan dilingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- Menimbang :
1. Bahwa sesuai surat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi Nomor : 1173/K/STIKes-FDK/VIII/2015 Tanggal 23 September 2015 Perihal Rekomendasi Pengambilan Data Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan Pengambilan Data/Survey Awal dan pengembangan perlu diterbitkan surat izin penelitian.
 2. Bahwa sesuai konsideran huruf a dan b, serta Hasil Verifikasi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Padang Pariaman, berkas Persyaratan Administrasi Pengambilan Data /Survey telah memenuhi syarat.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Padang Pariaman, memberikan Surat Izin Pengambilan Data/Survey Awal kepada :

Nama : MARLINA SYAFRIANI
Tempat / Tgl Lahir : Ampalu / 20 November 1991
Pekerjaan : Mahasiswa
No. Kartu Identitas : 1305056011910002
Alamat : Tanjung Balik Nagari Lareh Nan Panjang Kecamatan VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman
Maksud/Judul : " HUBUNGAN PENGETAHUAN SUAMI TENTANG MENAPAUSE DENGAN DUKUNGAN SOSIAL SUAMI SAAT ISTRI MENGHADAPI MENAPAUSE WILAYAH KERJA PUSKESMAS KABUPATEN PADANG PARIAMAN "
Lokasi Penelitian : Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Padang Pariaman
Waktu Penelitian : 23 September s/d 31 Oktober 2015
Anggota : -

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib Menghormati dan Mentaati Tata Tertib di Lokasi Pengambilan Data/Survey sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pelaksanaan Kegiatan Pengambilan Data/Survey tidak boleh disalahgunakan untuk Kepentingan yang dapat mengganggu Ketentraman Ketertiban Umum.
3. Melaporkan hasil Pengambilan Data/Survey sesegera mungkin kepada Gubernur melalui Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Padang Pariaman.
4. Apabila terjadi penyimpangan dari tujuan semula, maka surat izin Pengambilan Data/Survey ini dinyatakan tidak berlaku.

Demikianlah disampaikan agar dapat dipergunakan dengan seperlunya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Sicincin, 23 September 2015



Tembusan, disampaikan kepada Yth :

1. Bpk. Gubernur Prop. Sumbar Cq. Kepala Badan Kesbang Pol Prop. Sumatera Barat.
2. Bpk. Bupati Padang Pariaman (sebagai laporan).
3. Bpk. Dandim 0308 Pariaman.
4. Bpk. Kapolres Padang Pariaman.
5. Bpk. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Padang Pariaman.



Nomor : 1173/K/STIKes-FDK/VIII/2015
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Pengambilan Data

Bukittinggi, Agustus 2015

Kepada Yth
Bapak/ Ibu. KEPALA DINAS KESEHATAN KAB. PADANG PARIAMAN
Di
Tempat.

Dengan Hormat,

Berdasarkan kurikulum Program Studi D IV Kebidanan STIKes Fort De Kock Bukittinggi Tahun Akademik 2014/2015, bahwa pada semester I ini mahasiswa akan melaksanakan penelitian. Untuk itu, mahasiswa membutuhkan survey awal dalam pembuatan proposal penelitian tersebut.

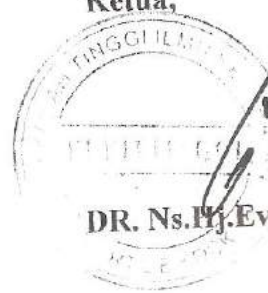
Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak / Ibu untuk memberikan informasi mengenai data yang diperlukan bagi mahasiswa dibawah ini :

Nama : MARLINA SYAERIANI
NIM : 1415300051
Judul Proposal : HUBUNGAN PENGETAHUAN SUAMI TENTANG MENOPAUSE
DENGAN DUKUNGAN SOSIAL SUAMI SAMA ISTRI MENGHADAPI
MENOPAUSE DI WILAYAH KERJA PUKESMAS ULAKAN
KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerja sama Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

Bukittinggi, Agustus 2015

Ketua,



DR. Ns. Hj. Evi Hasnita, S.Pd, M.Kes

Tembusan :

3. Ketua Yayasan STIKes Fort De Kock Bukittinggi
4. Pertinggal



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN

DINAS KESEHATAN

Korong Padang Baru, Nagari Parit Malintang
Kecamatan Enam Lingkung



Nomor : 441/789/Yankes/XII/2015
Lampiran : -
Perihal : *Izin Pengambilan Data*

Pariaman, 2 Desember 2015

Kepada Yth,

1. Sdr. Kepala Bidang di Lingkungan Dinas Kesehatan
Kabupaten Padang Pariaman

2. Sdr. Kepala Puskesmas se Kab. Padang Pariaman

Di

Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukit Tinggi Nomor : 1173/K/Stikes-FDK/VIII/2015 tanggal Agustus 2015 Perihal Izin Pengambilan Data, Bahwa Dosen :

Nama : **Marlina Syafriani**

Nomor Induk Mahasiswa : **1415301151**

Akan melakukan *Pengambilan Data* untuk penelitian yang berjudul "*Hubungan Pengetahuan Suami Tentang Manapause Dengan Dukungan Sosial Suami Saat Istri Menghadapi Manapause.*"

Oleh karena itu, diminta kepada saudara agar dapat memfasilitasi Mahasiswa tersebut dalam pemenuhan kebutuhan data untuk penelitian yang akan mereka lakukan.

Kepada Dosen yang bersangkutan diminta agar melaporkan hasil penelitian dan memberikan masukan/rekomendasi pemecahan masalah dari penelitian yang didapat kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman cq. Bidang Yankes.

Demikianlah surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasama semua pihak dihaturkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PADANG PARIAMAN
Kabid Yankes


SYAIFUL BAHRI, S.ST, MKM
NIP. : 196406011991121001

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Direktur Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukit Tinggi
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Pteringgal



Nomor : 1999 /K/STIKes-FDK/XII/2015

Bukittinggi, Desember 2015

Lamp : -

Hal : Surat Izin Penelitian

Kepada Yth
Bapak/ Ibu Ka. Kantor Kesbanglinmas
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan kurikulum Program Studi D IV Bidan Pendidik STIKes Fort De Kock Bukittinggi Tahun Akademik 2014/2015, bahwa mahasiswa akan melaksanakan penelitian untuk penyusunan laporan tugas akhir.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak / Ibu untuk memberikan izin penelitian pada instansi yang Bapak / Ibu pimpin atas nama :

Nama : MARLINA SYAFRIANI
NIM : 1415301151
Judul : HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SUAMI TENTANG
MENOPAUSE DENGAN DUKUNGAN SUAMI MENGHADAPI
MENOPAUSE DI KORONG TANJUNG MEDAN PUKESMAS
ULAHU KAB. PAPANG PAKIAMAN TAHUN 2015

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerja sama Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

Bukittinggi, Desember 2015

Ketun,

DR.Ns.Hj.Tvi Hashifa,S.Pd,M.Kes

Tembusan :

1. Ketun Yayasan STIKes FDK Bukittinggi
2. Pertinggal



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN

KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Raya Padang-Bukittinggi KM 45 Kecamatan 2 X 11 Enam Lingkung No. Telp/Fax : (0751) 675393
Email : kesbangpol.padangpariaman@gmail.com

IZIN PENELITIAN

Nomor : B.070/ 38 /KESBANGPOL/2016

- Dasar : 1. Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang - Undang Nomor 12 Tahun 2008;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan dilingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian yang telah dirubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
- Menimbang : a. Bahwa sesuai surat Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Nomor : 199/K/STIKeFDK/XII/2015 tanggal Desember 2015 perihal Permohonan Izin Penelitian.
b. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian serta pengembangan perlu diterbitkan Surat Izin Penelitian.
c. Bahwa sesuai konsideran huruf a dan b, serta Hasil Verifikasi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Padang Pariaman, berkas Persyaratan Administrasi Surat Izin Penelitian telah memenuhi syarat.

Kepala Kantor Kesbang dan Politik Kabupaten Padang Pariaman, memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : **MARLINA SYAFRIANI**
Tempat, Tanggal Lahir : Ampalu, 20 November 1991
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Tanjung Balik Nagari Lareh Nan Panjang Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman
No. Kartu Identitas : 1305056011910002
Maksud/Judul Penelitian : **" HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SUAMI TENTANG MENAPOUSE DENGAN DUKUNGAN SUAMI MENGHADAPI MENAPOUSE DI KORONG TANJUNG MEDAN PUSKESMAS ULAKAN KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2015 "**
Lokasi Penelitian : Korong Tanjung Medan Puskesmas Ulakan Kab. Padang Pariaman
Lama Penelitian : 7 Januari s/d 7 Maret 2016
Anggota : -

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib Menghormati dan Mentaati Tata Tertib di lokasi tempat Izin Penelitian sesuai dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku;
2. Pelaksanaan Izin Penelitian jangan disalahgunakan untuk keperluan yang dapat mengganggu ketentraman dan ketertiban umum;
3. Melaporkan hasil Penelitian, apabila telah selesai kepada Bupati melalui Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Padang Pariaman dengan secepatnya;
4. Apabila terjadi penyimpangan, maka Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku lagi.

Demikianlah disampaikan agar dapat dipergunakan dengan seperlunya, atas perhatiannya diaturnya terima kasih.

Sicilacin, 7 Januari 2016

An. KEPALA KANTOR KESBANG DAN POLITIK
KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Kasubag Tata Usaha

MURNIA

NIP. 195911171980032006

Tembusan, disampaikan kepada Yth :

1. Bpk. Gubernur Prop. Sumbar Cq. Kepala Badan Kesbang Pol Prop. Sumatera Barat.
2. Ibu. Bupati Padang Pariaman (sebagai laporan).
3. Bpk. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Padang Pariaman.
4. Sdr. Camat Ulakan Tapakis.
5. Sdr. Wali Korong Tanjung Medan.
6. Sdr. Pimpinan Puskesmas Ulakan Tapakis.



Nomor : 441/65/Yankes/II/2016
Lampiran : -
Perihal : *Izin Penelitian*

Parit Malintang, 23 Februari 2016

Kepada Yth,

1. Sdr. Kepala Bidang DiLingkungan Dinas Kesehatan
Kabupaten Padang Pariaman
 2. Sdr. Kepala Puskesmas Se Kab. Padang Pariaman
- Di

Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari Stikes Fort De Kock Bukit Tinggi Nomor 1999/K/STIKes-FDK/XII/2015 tanggal Desember 2015 Perihal Surat Izin Pengambilan Data, Bahwa mahasiswa :

Nama : **Marlina Syafriani**
Nomor Induk Mahasiswa : **1415301151**

Akan melakukan *Izin penelitian* untuk penelitian yang berjudul “ *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Suami Tentang Menopause Dengan Dukungan Suami Menghadapi Menopause di Korong Tanjung Medan Puskesmas Ulakan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2016* ”

Oleh karena itu, diminta kepada saudara agar dapat memfasilitasi mahasiswa tersebut dalam pemenuhan kebutuhan data untuk penelitian yang akan mereka lakukan.

Kepada mahasiswa yang bersangkutan diminta agar melaporkan hasil penelitian dan memberikan masukan/rekomendasi pemecahan masalah dari penelitian yang didapat kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman cq. Bidang Yankes.

Demikianlah surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasama semua pihak dihaturkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PADANG PARIAMAN
Kabid Yankes



SYAIFUL BAHRI, S.SiT, M.Kes
NIP : 19640106 199112 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. **Ketua Jurusan / Direktur Stikes Fort De Kock Bukit Tinggi**
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Pertiagal



YAYASAN PENDIDIKAN FORT DE KOCK BUKITTINGGI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FORT DE KOCK

Jl. Soekarno Hatta, Kelurahan Manggis Ganting Kec. Mandiangin Koto Selayan

Telp. 0752 - 31877 Fax. 0752 - 31878 Bukittinggi

e-mail : info@stikesfdk.ac.id website : www.stikesfdk.ac.id

STIKes Fort De Kock Bukittinggi

No : 0965/K/STIKes /VI/2015

Bukittinggi, Juni 2015

Lamp : -

Kepada Yth.

Hal : **Mohon Kesediaan Menjadi
Pembimbing I / Pembimbing II**

Bapak / Ibu/ Sdr/i. RUDJITO, M. EPID
di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan telah ditetapkannya jadwal penelitian sesuai kalender akademik bagi mahasiswa Program Studi D IV Kebidanan, bersama ini kami harapkan bantuan Bapak / Ibu / Saudara untuk dapat membimbing mahasiswa kami :

Nama : MARLINA SYAPRIANI

NIM : 1415301151

Judul Penelitian : HUBUNGAN PENGETAHUAN SUAMI TENTANG MENOPAUSE
DENGAN DUKUNGAN SOSIAL SUAMI SAAT ISTRI MENGHADAPI
MENOPAUSE DI WILAYAH KERJA PUKESMAS

Besar harapan kami, semoga Bapak/Ibu/Saudara bersedia membimbing mahasiswa tersebut diatas.

Demikianlah surat ini, kami sampaikan, Atas kesediannya dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Bukittinggi, Juni 2015

Ketua STIKes Fort De Kock Bukittinggi,


DR. Ns. Hj. Evi Hasnita, S.Pd, M.Kes

Lembaran pernyataan kesediaan menjadi pembimbing :

Bersama ini, saya nyatakan **Bersedia / Tidak bersedia** membimbing mahasiswa :

Nama : MARLINA SYAPRIANI

Judul Penelitian : HUBUNGAN PENGETAHUAN SUAMI TENTANG MENOPAUSE
DENGAN DUKUNGAN SOSIAL SUAMI SAAT ISTRI MENGHADAPI
MENOPAUSE DI WILAYAH KERJA PUKESMAS

Demikianlah pernyataan ini, saya buat dengan sesungguhnya.

Bukittinggi, Juni 2015

Pembimbing,


(RUDJITO, M. EPID)

PERMOHONAN JADI RESPONDEN

Kepada Yth :

Calon responden

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa prodi DIV kebidanan STIKes Fort De kock bukittinggi yang akan melakukan penelitian :

Nama : Marlina Syafriani

Nim : 1415301151

Judul : Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Suami dengan Dukungan Suami Pada Istri Saat Menopause Di Korong Tanjung Medan Kabupaten Padang Pariaman 2016

Sehubung dengan hal tersebut diatas maka saya mohon ketersediaan bapak / ibu memberi jawaban sesuai dengan kuesioner yang akan saya ajukan. Kesedian dan partisipasi untuk menjawab pertanyaan ini sangat saya hargai. Saya akan menjamin kerahasiaan jawaban ibu yang sudah merupakan kode etik penelitian.

Atas ketersediaan dan bantuan bapak jadi responden,saya ucapkan terimakasih

Pariaman, Januari 2016

Peneliti

(Marlina Syafriani)

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDENS

Setelah Membaca Dan Memahami maksud penelitian diatas, saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari :

Nama :

Alamat :

Akan mengadakan penelitian yang berjudul “**Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Suami Dengan Dukungan Suami Pada Istri Saat Menopause Di Korong Tanjung Medan Kab. Padang Pariaman Tahun 2016**”. Informasi dan data yang saya berikan adalah benar sesuai dengan kenyataan dari persetujuan pengalaman saya.

Demikianlah persetujuan ini saya tandatangani dengan suka rela tanpa paksaan dan tekanan dari siapa pun.

Pariaman, Januari 2016

Responden

()

KISI-KISI KUESIONER

Variabel	Ruang lingkup	No item pertanyaan	Jumlah Item
Pengetahuan	1. Pengertian	1,2	2
	2. Perubahan fisik	3,5,7,8,11,12,13	7
	3. Gejala-gejala menopause	4,6,14,15	4
	4. Akibat menopause	9,10	2
Sikap	1. Positif	1,,4,5,8,10	5
	2. Negatif	2,3,6,7,9	5
Dukungan Sosial	1. Baik	1,2,3,5,6,7,9,11,12,13,14,15	12
	2. Tdk baik	4,8,10,16	4

LEMBARAN KUESIONER

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SUAMI DENGAN DUKUNGAN SUAMI PADA ISTRI SAAT MENOPAUSE DIKORONG TANJUNG MEDAN PUSKESMAS ULAKAN KAB. PADANG PARIAMAN TAHUN 2016

Nomor responden :

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Petunjuk pengisian

1. Bacalah setiap pertanyaan dan pilihlah jawaban yang anda anggap benar.
2. Lingkarilah jawaban yang anda anggap benar.
3. Mohon di periksa kembali apakah telah diisi dengan benar.
4. Kuesioner yang telah diisi mohon dikembalikan pada peneliti.

Kuesioner pengetahuan masa menopause

1. Apakah yang dimaksud dengan masa menopause?
 - a. Masa berubahnya hidup seseorang wanita dari muda menjadi tua (0)
 - b. Suatu kondisi dimana berhentinya haid seorang wanita dimana ini berarti ia tidak akan bisa hamil dan melahirkan lagi (1)
 - c. Suatu keadaan dimana seorang wanita tidak lagi mampu mengendalikan dirinya dengan baik (0)
2. Pada usia berapakah seorang wanita yang akan menghadapi menopause?
 - a. Dibawah 35 tahun (0)
 - b. Usia 45-49 tahun (1)
 - c. Diatas 60 tahun (0)
3. Apakah perubahan fisik yang sering terjadi pada bentuk tubuh wanita menopause?

- a. Berat badan sulit bertambah (0)
 - b. Berat badan akan berkurang (0)
 - c. Berat badan meningkat (1)
4. Apakah gejala-gejala fisik yang timbul pada masa sebelum menopause?
 - a. Semburan rasa panas (hot flushes) dan keringat pada malam hari (1)
 - b. Kulit bermyak, kulit bertambah kurus (0)
 - c. Kulit bermyak dan keringat yang banyak pada saat bangun pagi (0)
5. Apakah bentuk perubahan pada kulit dan rambut pada masa menopause?
 - a. Kekeringan kulit dan rambut (1)
 - b. Kulit bermyak rambut rontok (0)
 - c. Kulit keriput dan rambut banyak yang rontok (0)
6. Apakah gejala yang akan timbul pada awal memasuki masa menopause?
 - a. Menstruasi yang tetap teratur (0)
 - b. Pendarahan pada vagina yang tidak teratur (1)
 - c. Pendarahan pada vagina yang tidak berhenti-henti (0)
7. Pada perubahan apakah ketika ibu sering marah marah dan cenderung merasa cemas ?
 - a. Perubahan fisik (0)
 - b. Perubahan lingkungan (0)
 - c. Perubahan psikologis (1)
8. Apakah bentuk perubahan yang dirasakan pada vagina saat memasuki masa menopause?
 - a. Vagina lembab (0)
 - b. Vagina kering dan elastisitasnya berkurang (1)
 - c. Vagina lembab tetapi elastisitasnya berkurang (0)
9. Apakah salah satu akibat yang ditimbulkan pada vagina saat memasuki masa menopause?
 - a. Rentan mengalami infeksi pada vagina (1)
 - b. Rentan mengalami rasa gatal (0)
 - c. Rentan mengalami rasa panas (0)
10. Apakah akibat yang ditimbulkan pada sistem perkemihan wanita menopause ?

- a. Rasa selalu ingin buang air besar (0)
 - b. Rasa selalu ingin kencing (1)
 - c. Sulit buang air kecil (0)
11. Apakah perubahan pada tubuh yang paling menonjol pada wanita menopause ?
- a. Penimbunan lemak yang berlebihan disekitar panggul (1)
 - b. Tubuh menjadi kurus (0)
 - c. Tubuh menjadi lebih bugar (0)
12. Apakah perubahan fisik pada kulit wanita menopause ?
- a. Kulit tampak bermyak (0)
 - b. Timbulnya jerawat pada kulit (0)
 - c. Timbulnya kerutan-kerutan pada kulit (1)
13. Apakah perubahan pada stamina wanita menopause?
- a. Sering mengantuk (0)
 - b. Sering mengalami kelelahan (1)
 - c. Sering mengalami kejang (0)
14. Apakah yang akan dirasakan pada jantung saat memasuki masa menopause ?
- a. Denyut jantung cepat dan tidak teratur (1)
 - b. Jantung terasa panas (0)
 - c. Denyut jantung melambat (0)
15. Apakah yang akan dirasakan pada siku-sikunya wanita yang memasuki masa menopause?
- a. Nyeri (1)
 - b. Kaku (0)
 - c. Kram (0)

SIKAP

Beri tanda ceklis (✓) pada salah satu pernyataan yang menurut saudara benar

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Apabila ibu berkeluh kesah bapak akan mendengarkannya				
2	Bapak akan merasa kesal ketika ibu terlalu sering mengeluh atau marah-marah				
3	Bapak tidak akan memberikan ibu benda- benda yang disukai ibu				
4	Bapak akan memberikan ibu gizi yang cukup				
5	Bapak akan memberikan bantuan pada ibu ketika ibu butuh pertolongan				
6	Bapak akan diam ketika ibu dalam keadaan cemas atau stress				
7	Apabila ibu melakukan kegiatan positif bapak akan diam dan tidak memberi semangat pada ibu				
8	Apabila awal istri memasuki menopause terjadi pendarahan yang banyak bapak akan membawa ke rumah sakit				
9	Apabila ibu menghadapi depresi karena menopause bapak tidak akan menasehati ibu bahwa				

	menopause adalah hal yang alamiah				
10	Untuk mengurangi keluhan fisik dan emosional ibu bapak akan mengajak ibu untuk berolah raga atau jalan jalan keluar				

DUKUNGAN SUAMI

Beri tanda ceklis (✓) pada salah satu pernyataan

SL = Selalau

SR = Sering

KD = Kadang - kadang

TP = Tidak pernah

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
DUKUNGAN INFORMASI					
1	Bapak memberikan informasi tentang perubahan perubahan masa menopause pada istri				
2	Bapak memberikan nasehat pada ibu untuk mengurangi aktivitas memasuki masa menopause				
3	Bapak memberikan petunjuk pada ibu tentang hal-hal yang tidak boleh dilakukan pada masa menopause				
4	Bapak tidak pernah menasehati ibu untuk lebih sabar dalam bersikap				
DUKUNGAN EMOSIONAL					
5	Bapak mendengarkan keluhan kesah ibu				

6	Bapak meluangkan waktu dan terbuka ketika ibu berkeluh kesah				
7	Bapak memahami keluhan kesah yang disampaikan ibu				
8	Bapak terkadang merasa kesal ketika ibu selalu sering mengeluh atau marah				
DUKUNGAN INSTRUMENTAL					
9	Bapak memberikan ibu benda yang menunjang aktivitas ibu, seperti perlengkapan berkebun dan bertani				
10	Bapak jarang memberikan ibu hiburan seperti mengajak ibu jalan jalan karena kesibukan pekerjaan				
11	Bapak memberikan ibu kebutuhan gizi yang cukup				
12	Bapak memberikan ibu bantuan secepatnya ketika ibu butuh pertolongan				
DUKUNGAN APPRAISAL					
13	Bapak memberikan semangat ketika ibu melakukan kegiatan positif				
14	Bapak memberikan ibu penghargaan berupa tambahan uang belanja atau bonus jalan jalan ketika ibu giat dan ceria				
15	Bapak memberikan ibu nasehat dengan memberikan contoh pada yang lebih baik				
16	Bapak hanya diam ketika ibu dalam keadaan cemas/stress				

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SUAMI DENGAN DUKUNGAN SUAMI PADA ISTRI SAAT MENOPAUSE DI KORONG TANJUNG MEDAN
PUSKESMAS ULAKAN KAB. PADANG PARIAMAN TAHUN 2016**

NO	KEGIATAN	Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV								
1	Penentuan Topik Penelitian																																								
2	Pengambilan Data Awal																																								
3	Pembuatan Proposal																																								
4	Ujian Proposal																																								
5	Perbaikan Proposal																																								
6	Pengumpulan Proposal																																								
7	Pengumpulan Data dan Pengolahan Data																																								
8	Analisa Data																																								
9	Konsultasi BAB V-VII																																								
10	Ujian LTA																																								
11	Penyerahan LTA																																								

Pembimbing I

Pembimbing II

Mahasiswa

Nita Tri Putri, SKM. M.PH

Rudjito, M Epid

Marlina Syafriani
NIM. 1415301151



DINAS KESEHATAN KABUPATEN PADANG PARIAMAN

PUSKESMAS ULAKAN

KECAMATAN ULAKAN TAPAKIS



SURAT KETERANGAN

No. 800/ 106 / Kepeg/HC-UL/IV/2016

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Puskesmas Ulakan, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Marlina Syafriani**

NIM : **1415301151**

Pendidikan : **Prodi D IV STIKes Fort De Kock Bukittinggi**

Telah melaksanakan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Ulakan, dari tanggal 7 Januari 2016 s/d 20 Februari 2016 dengan judul "**Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Suami Tentang Menopause Dengan Dukungan Suami Saat Istri Menghadapi Menopause Di Tanjung Medan Puskesmas Ulakan Kabupaten Padang Pariaman 2016**".

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ulakan, 6 April 2016

Kepala Puskesmas Ulakan



Khairul Syaf, A. Md. Kep
NIP. 19690704 199002 1 003

MASTER TABEL
 Hubungan Pengetahuan dan Sikap Suami Dengan Dukungan Suami Pada Istri
 Saat Menopause di Wilayah Kerja Puskesmas ulakan kab. Padang Pariaman
 Tahun 2016

No	Nama	Umur	Pkrjn	Pddkn	pengetahuan															sikap										Dukungan Suami																										
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	jml	mean	Ket	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jml	Mean	ket	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Jml	Mea	ket		
1	S	47	TANI	SD	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	5	8	Rendah	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	29	26	Positive	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	36	39	Kurang Baik			
2	K	47	TANI	SMP	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	7	8	Rendah	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	25	26	Negatif	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	35	39	Kurang Baik				
3	S	56	DGNG	SMA	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	8	8	Tinggi	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	25	26	Negatif	3	2	2	3	4	4	2	4	3	2	2	2	2	2	2	41	39	Baik		
4	Z	55	TANI	SMP	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	10	8	Tinggi	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	30	26	Positive	3	2	4	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	42	39	Baik	
5	A	52	TANI	SMP	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3	8	Rendah	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	25	26	Negatif	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	38	39	Kurang Baik			
6	M	58	DGNG	SMA	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	7	8	Rendah	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	22	26	Negatif	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32	39	Kurang Baik			
7	A	58	TANI	SD	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	7	8	Rendah	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	22	26	Negatif	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	34	39	Kurang Baik			
8	S	47	TANI	SMA	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	10	8	Tinggi	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	27	26	Positive	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	4	4	2	2	44	39	Baik		
9	M	48	DGNG	SD	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	5	8	Rendah	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	24	26	Negatif	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	36	39	Kurang Baik		
10	R	55	DGNG	SMP	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	6	8	Rendah	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	23	26	Negatif	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	38	39	Kurang Baik		
11	B	53	PNS	DII	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	12	8	Tinggi	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	29	26	Positive	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	38	39	Kurang Baik		
12	B	50	DGNG	SMP	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	10	8	Tinggi	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	26	26	Positive	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	43	39	Baik		
13	S	50	DGNG	SD	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	5	8	Rendah	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	21	26	Negatif	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32	39	Kurang Baik		
14	I	55	DGNG	SMP	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	6	8	Rendah	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	25	26	Negatif	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35	39	Kurang Baik	
15	E	48	TANI	SMP	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	8	8	Tinggi	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	37	26	Positive	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	59	39	Baik	
16	A	53	TANI	SD	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	5	8	Rendah	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	24	26	Negatif	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	36	39	Kurang Baik	
17	P	53	TANI	SMP	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	12	8	Tinggi	3	2	3	3	3	2	3	4	4	2	29	26	Positive	3	2	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	2	2	2	3	43	39	Baik		
18	A	57	DGNG	SD	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	5	8	Rendah	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	23	26	Negatif	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	36	39	Kurang Baik		
19	M	48	DGNG	SD	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	4	8	Rendah	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	24	26	Negatif	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	34	39	Kurang Baik		
20	B	50	TANI	SD	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	4	8	Rendah	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	24	26	Negatif	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	37	39	Kurang Baik		
21	J	50	DGNG	SMA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	11	8	Tinggi	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	29	26	Positive	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	45	39	Baik	
22	M	46	DGNG	SMP	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	9	8	Tinggi	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	28	26	Positive	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	45	39	Baik		
23	Z	46	DGNG	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	12	8	Tinggi	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	25	26	Negatif	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	36	39	Kurang Baik
24	J	46	DNG	SMP	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	6	8	Rendah	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	22	26	Negatif	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33	39	Kurang Baik	
25	M	47	TANI	SMP	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	8	Rendah	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	23	26	Negatif	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	35	39	Kurang Baik		
26	Y	55	TANI	SMP	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	6	8	Rendah	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	23	26	Negatif	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	35	39	Kurang Baik		
27	Z	58	TANI	SD	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	8	Rendah	4	4	2	4	2	2	3	4	4	3	32	26	Positive	4	4	2	4	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	42	39	Baik		

28	N	59	TANI	SMP	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	10	8	tinggi	3	2	4	3	2	2	3	3	4	3	29	26	Positive	3	2	4	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	42	39	Baik		
29	A	50	DGNG	SMA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	8	Tinggi	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31	26	Positive	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	49	39	Baik			
30	J	46	TANI	SMP	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	4	8	Rendah	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	24	26	Negatif	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	36	39	Kurang Baik			
31	R	46	DGNG	SMP	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	8	8	Tinggi	3	2	4	3	2	2	3	3	4	3	29	26	Positive	3	2	4	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	42	39	Baik		
32	Y	52	TANI	SMP	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	11	8	Tinggi	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	22	26	Negatif	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33	39	Kurang Baik			
33	M	50	TANI	SMP	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	10	8	Tinggi	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	23	26	Negatif	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	35	39	Baik		
34	J	50	DGNG	SMP	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	5	8	Rendah	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	26	26	Positive	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	45	39	Baik		
35	G	49	DGNG	SMA	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	9	8	Tinggi	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	30	26	Positive	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	48	39	Baik	
36	A	51	DGNG	SMA	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	9	8	Tinggi	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	22	26	Negatif	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33	39	Kurang Baik		
37	S	50	DGNG	SMA	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	5	8	Rendah	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	22	26	Negatif	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	34	39	Kurang Baik		
38	J	47	TANI	SMP	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	7	8	Rendah	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	24	26	Negatif	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	36	39	Kurang Baik	
39	B	52	TANI	SD	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	9	8	Tinggi	3	2	4	3	2	2	3	3	4	3	29	26	Positive	3	2	4	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	42	39	Baik		
40	B	50	TANI	SD	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	11	8	Tinggi	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31	26	Positive	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	49	39	Baik		
41	H	49	NELYN	SMP	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	5	8	Rendah	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	23	26	Negatif	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	35	39	Kurang Baik
42	M	50	DGNG	SMP	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	7	8	Rendah	3	2	4	3	2	2	2	3	4	3	28	26	Positive	3	2	4	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	40	39	Baik	
43	B	52	TANI	SMP	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	11	8	Tinggi	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	22	26	Negatif	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33	39	Kurang Baik	
44	P	50	TANI	SMP	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	11	8	Tinggi	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	26	26	Positive	3	2	4	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	42	39	Baik	
45	S	50	TANI	SMA	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	6	8	Rendah	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	27	26	Positive	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	42	39	Baik	
46	S	51	DGNG	SMP	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	6	8	Rendah	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	21	26	Negatif	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32	39	Kurang Baik	
47	B	46	DGNG	SMP	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	5	8	Rendah	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	22	26	Negatif	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	34	39	Kurang Baik		
48	M	50	TANI	SMP	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	6	8	Rendah	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	28	26	Positive	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	4	4	2	2	44	39	Baik		
49	A	57	TANI	SMA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	11	8	Tinggi	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	25	26	Negatif	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	40	39	Baik		
50	S	47	DGNG	SMA	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	8	8	Tinggi	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	23	26	Negatif	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	36	39	Kurang Baik		
51	D	47	DGNG	SMP	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	6	8	Rendah	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	25	26	Negatif	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	44	39	Baik		
52	A	55	TANI	SD	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	5	8	Rendah	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	25	26	Negatif	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	43	39	Baik		
53	J	46	TANI	SMA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	11	8	Tinggi	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	21	26	Negatif	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32	39	Kurang Baik	

Keterangan

1=jawaban benar

0=jawaban salah

pertanyann positif

1=sangat tidak setuju

2=tidak setuju

3=setuju

4=sangat setuju

pernyataan negatif

1=sangat setuju

2= setuju

3= tidak setuju

4=sangat tidak setuju

pertanyann positif

1=tiadak pernah

2=kadang-kadang

3=sering

4=selalu

pertanyann positif

1=selalu

2=sering

3=kadang kadang

4=tidak pernah

LEMBARAN KEGIATAN BIMBINGAN

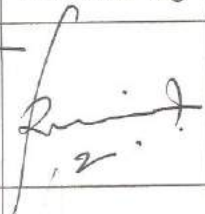
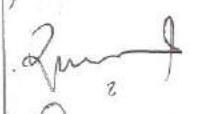
LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Marlina Syafriani, Amd.Keb

Nim : 1415301151

Judul : Hubungan Pengetahuan Suami Tentang Menopause Dengan Dukungan Sosial Suami Saat Istri Menghadapi Menopause Di Wilayah Kerja Pukesmas Ulakan Kab. Padang Pariaman Tahun 2015

Pembimbing I : ERMIZA, S,SIT, M. Biomed

No	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Hasil Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
	17/11 2015	Bab II	(+) Variable Independent (+) Dependent	
	26/11 2015	Bab II	- Bab III, IV	
	4/12 2015	Bab I, II, III, IV	Ass. ujian - pgs	

LEMBARAN KEGIATAN BIMBINGAN

LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Marlina Syafriani, Amd.Keb

Nim : 1415301151

Judul : Hubungan Pengetahuan Suami Tentang Menopause Dengan Dukungan Sosial Suami Saat Istri Menghadapi Menopause Di Wilayah Kerja Pukesmas Ulakan Kab. Padang Pariaman Tahun 2015

Pembimbing II : RUDJITO, M. Epidemiologi

No	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Hasil Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1		—	Menopause	
2	JUMAT 29/11/15	Mm I - 14	- Paragaul - DO - Hgptm BSM 10 & kumtun	
	JUMAT 4/12/15	I 2/10	- DO - kumtun	
	SENIN 7/12/15	I 5/10	Acc tamin Pngone	

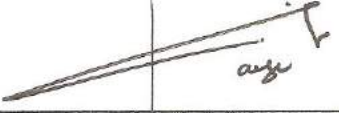
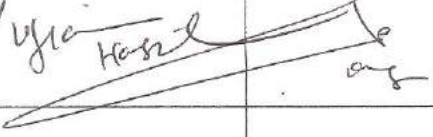
LEMBARAN KEGIATAN BIMBINGAN **LAPORAN TUGAS AKHIR**

Nama : Marlina Syafriani, Amd.Keb

Nim : 1415301151

Judul : Hubungan Pengetahuan dan Sikap Suami Tentang Menopause Dengan
Dukungan Suami Saat Istri Menghadapi Menopause Di Korong Tanjung
Medan Pukesmas Ulakan Kab. Padang Pariaman Tahun 2016

Pembimbing I : Nita Tri Putri, SKM.M.PH

No	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Hasil Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	Kamis 24/3-2016	BAB I - BAB IV		
2	SABTU 2/4-2016	BAB V - BAB VII		
			Ace yugie Hasil	

LEMBARAN KEGIATAN BIMBINGAN **LAPORAN TUGAS AKHIR**

Nama : Marlina Syafriani, Amd.Keb

Nim : 1415301151

Judul : Hubungan Pengetahuan dan Sikap Suami Tentang Menopause Dengan Dukungan Suami saat istri Menghadapi Menopause Di Korong Tanjung Medan Pukesmas Ulakan Kab. Padang Pariaman Tahun 2016

Pembimbing II : RUDJITO, M. Epid

No	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Hasil Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
	Senin 26/3/2016	BMT & PIVU	- Interpretasi hasil & riwayat - Anamnesis / keluhan	
	Senin 2/4/16	-	- Interpretasi / riwayat OK - Anamnesis	
	Rencana 7/4/16	-	Assesmen LTA	